

ANALISIS PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID  
UNTUK MEMBANTU USAHA MIKRO DALAM MENYUSUN LAPORAN  
KEUANGAN SESUAI SAK EMKM (STUDI KASUS PADA UMKM RETNO  
COLLECTION TEGAL)



TUGAS AKHIR

OLEH :

ISWATUN KHASANAH

NIM 18030009

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas akhir yang berjudul:

ANALISIS PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID  
UNTUK MEMBANTU USAHA MIKRO DALAM MENYUSUN LAPORAN  
KEUANGAN SESUAI SAK EMKM (STUDI KASUS PADA UMKM RETNO  
COLLECTION)

Oleh Mahasiswa

Nama : Iswatun Khasanah

NIM : 18030009

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat, karena itu pembimbing  
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 18 Juni 2021

Pembimbing I



Hetika, S.Pd, M.Si,Ak.CAAT

NIPY. 12.013.166

Pembimbing II



Dewi Sulistyowati, SE.CAAT

NIPY.12.013.162

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul:

ANALISIS PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID  
UNTUK MEMBANTU USAHA MIKRO DALAM MENYUSUN LAPORAN  
KEUANGAN SESUAI SAK EMKM (STUDI KASUS PADA UMKM RETNO  
COLLECTION) Oleh:

Nama : Iswatun Khasanah

NIM : 18030009

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program  
Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 7 Juli 2021

1. Hetika, S.Pd.M.Si,Ak.CAAT  
Ketua Sidang



2. Hesti Widianti, SE, M.Si  
Penguji 1



3. Dewi Kartika, SE, M.Ak CAAT  
Penguji 2



Mengetahui,

Ketua Program Studi



**Yeni Priatna Sari, SE.M.Si, Ak.CA**

**NIPY.09.011.062**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ini dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID UNTUK MEMBANTU USAHA MIKRO DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK EMKM (STUDI KASUS PADA UMKM RETNO COLLECTION)” beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan dan saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini.

Tegal, 18 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



ISWATUN KHASANAH  
NIM. 18030009

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Iswatun Khasanah

NIM : 18030009

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal atas karya ilmiah saya yang berjudul "ANALISIS PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID UNTUK MEMBANTU USAHA MIKRO DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK EMKM (STUDI KASUS PADA UMKM RETNO COLLECTION)"

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Tegal, 18 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



ISWATUN KHASANAH  
NIM. 18030009

## **HALAMAN MOTTO**

ALLAH SWT berfirman :

“Sekarang Allah telah meringankan kamu karena Dia mengetahui bahwa ada kelemahan padamu. Maka, jika diantara kamu ada seratus orang yang sabar, niscaya mereka dapat mengalahkan dua ratus (orang musuh) dan jika diantara kamu ada seribu orang (yang sabar), niscaya mereka dapat mengalahkan dua ribu orang dengan seizin Allah. Allah beserta orang-orang yang sabar”

(QS. Al-Anfal 8:67)

“Aku adalah manusia biasa dan aku bukanlah manusia yang terbaik diantara kamu Apabila kalian lihat perbuatanku benar, maka itulah aku. Tapi bila kalian lihat perbuatanku salah, maka betulkanlah”.

(Abu Bakar Ash-Shiddiq)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Sujud syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada ALLAH SWT atas karunia dan kemudahan yang telah diberikan serta doa-doa yang telah dikabulkan sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.
2. Diri saya sendiri karena telah berjuang sejauh ini dengan melawan ego serta mood yang tidak tentu selama penulisan tugas akhir.
3. Orang tua dan Kakak saya yang senantiasa mendoakan, mendukung, memberi semangat dengan penuh kesabaran sehingga saat ini saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan sebaik mungkin sebagai tanda bukti hormat dan rasa terimakasih saya untuk semua perjuangan mereka yang tidak dapat dihitungkan untuk semua kebaikan saya di masa depan.
4. Dosen-dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama terimakasih sudah bersedia memberikan ilmunya dan mengajari dengan penuh sabar serta tidak hentinya memberikan semangat untuk saya.
5. Teman-teman seperjuangan Kelas A, Asyifa, Sekar dan teman-teman UKM Formasi yang telah memberikan dorongan, doa dan semangat serta seluruh pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang turut membantu hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
6. Orang-orang yang tidak bisa saya sebutkan namanya bersembunyi dibelakang layar namun tidak henti-hentinya mendoakan serta memberikan semangat dikala saya kehilangan arah sehingga sampai ketitik ini yaitu tugas akhir.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “ANALISIS PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID UNTUK MEMBANTU USAHA MIKRO DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK EMKM (STUDI KASUS PADA UMKM RETNO COLLECTION)”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A. Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Nizar Suhendra, SE.MPP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak,CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
3. Ibu Hetika, SE.M.Si,Ak,CAAT selaku dosen pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk sehingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Dewi Sulistyowati,SE.CAAT selaku dosen pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam memberikan bimbingan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
5. Segenap dosen pengajar prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
6. Ibu Retno Tri Astuti selaku Owner Retno Collection.
7. Kedua orang tuaku yang senantiasa memberikan dukungan dan doa kepadaku.



Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelebihan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas semuanya. Segala macam saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca dan berguna kelak dikemudian hari.

Tegal, 18 Juni 2021

ISWATUN KHASANAH  
NIM. 18030009

## **ABSTRAK**

Iswatun Khasanah.2020. Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Untuk Membantu Usaha Mikro Dalam Menyusun Laporan Keuangan Sesuai Dengan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Retno Collection Tegal). Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I : Hetika. Pembimbing II: Dewi Sulistyowati.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan aplikasi akuntansi yang baru, dengan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android SI APIK untuk memenuhi kebutuhan operasional pada UMKM Retno Collection. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk membandingkan antara sistem lama dengan sistem yang baru yang akan diterapkan pada UMKM. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu kebutuhan UMKM membantu kebutuhan UMKM mengenai proses pencatatan dan pelaporan keuangan, sehingga UMKM dapat mengetahui laba atau rugi yang didapatkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian aplikasi SI APIK dapat digunakan dengan mudah dan praktis. Dengan adanya aplikasi SI APIK memudahkan UMKM dalam membuat laporan keuangan karena pada aplikasi ini sudah otomatis membuat laporan keuangan.

**Kata kunci :** Aplikasi SI APIK, Penyusunan Laporan Keuangan

## **ABSTRACT**

**Khasanah, Iswatun.** 2021. *The Analysis Of The Application Of Android Based Accounting Applications To Help Micro Businesses In Compiling Financial Reports In Accordance With SAK EMKM (Case Study On UMKM Retno Collection Tegal).* Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Hetika S.Pd., M.Si.,Ak.,CAAT; Co-Advisor: Dewi Sulistyowati SE.,CAAT.

*This study aims to implement a new accounting application, using the SI APIK android-based accounting application to meet the operational needs of the UMKM Retno Collection. In addition, this study also aims to compare the old system with the new system that will be applied to UMKM. The results of this study are expected to help the needs of UMKM to help the needs of UMKM regarding the process of recording and financial reporting, so that UMKM can find out the profit or loss they get. The type of research was qualitative research with a descriptive method. This study used data collection techniques with interviews, observation, and documentation. Based on the research results, the APIK SI application can be used easily and practically. With the SI APIK application, it is easier for UMKM to make financial reports because this application automatically makes financial reports.*

**Keywords:** SI APIK application, financial report preparation

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA.....	viiv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Masalah.....	6
1.6 Kerangka Berpikir .....	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Pengertian Akuntansi .....	12
2.2 Laporan Keuangan .....	12
2.3 Analisis Rasio Keuangan.....	14
2.4 Analisis Laporan Trend .....	15
2.5 Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) .....	15
2.6 Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	18
2.7 Studi Kelayakan: Metode TELOS.....	19
2.8 Analisis PIECES.....	21
2.9 Pengertian Android.....	23
2.10 Pengertian Aplikasi SI APIK .....	24
2.11 Penelitian Terdahulu.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Lokasi Penelitian .....	34
3.2 Waktu Penelitian .....	34
3.3 Jenis Data .....	34
3.4 Sumber Data .....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.6 Metode Analisis Data .....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	42
4.1 Gambaran Umum Usaha .....	42
4.2 Aplikasi Akuntansi SI APIK .....	42
4.3 Melakukan Identifikasi Pencatatan Akuntansi yang Sedang Berjalan .....	50

4.4 Melakukan Analisis Kelemahan Pada Pencatatan Akuntansi yang Sedang Berjalan .....	52
4.5 Melakukan Analisis Kebutuhan Pada Pencatatan Akuntansi yang Sedang Berjalan. ....	53
4.6 Melakukan Analisis Studi Kelayakan TELOS.....	54
4.7 Hasil Penerapan dan Pengujian Aplikasi SI APIK.....	57
4.9 Interpretasi Hasil Penelitian .....	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	85
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran .....	86
DAFTAR PUSTAKA .....	88
LAMPIRAN.....	90

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 4. 1 Hasil Pengujian Aplikasi SI APIK Metode Analisi PIECES.....	78
Tabel 4. 2 Analisis Aplikasi SI APIK dengan SAK EMKM .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 4. 1 Menu Utama.....	43
Gambar 4. 2 Langkah Utama .....	44
Gambar 4. 3 Langkah Kedua .....	45
Gambar 4. 4 Menu Transaksi .....	46
Gambar 4. 5 Tampilan Daftar Seluruh Menu .....	47
Gambar 4. 6 Menu Data .....	48
Gambar 4. 7 Menu Laporan .....	49
Gambar 4. 8 Menu Input Data Pelanggan.....	58
Gambar 4. 9 Menu Data Pelanggan UMKM Retno Collection .....	59
Gambar 4. 10 Menu Input Data Barang .....	60
Gambar 4. 11 Menu Data Barang UMKM Retno Collection .....	60
Gambar 4. 12 Menu Input Data Kategori Barang.....	61
Gambar 4. 13 Menu Data Kategori Barang UMKM Retno Collection .....	62
Gambar 4. 14 Menu Input Data Pemasok.....	63
Gambar 4. 15 Menu Data Pemasok UMKM Retno Collection .....	64
Gambar 4. 16 Menu Transaksi Pembelian Persediaan Barang Dagang.....	65
Gambar 4. 17 Proses Transaksi Pembelian Barang Dagang.....	66
Gambar 4. 18 Menu Transaksi Penjualan Tunai.....	67
Gambar 4. 19 Proses Transaksi Penjualan Tunai.....	68
Gambar 4. 20 History Transaksi .....	69
Gambar 4. 21 Laporan Posisi Keuangan (Neraca).....	70
Gambar 4. 22 Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba.....	71
Gambar 4. 23 Laporan Arus Kas .....	72
Gambar 4. 24 Laporan Rasio Likuiditas .....	73
Gambar 4. 25 Laporan Trend Pendapatan.....	74



Gambar 4. 26 Laporan Trend Laba.....	74
Gambar 4. 27 Laporan Trend Beban.....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Buku Bimbingan Dosen Pembimbing 1 .....	90
Lampiran 2 Buku Bimbingan Dosen Pembimbing 2 .....	92

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranan yang sangat penting pada pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Peran penting tersebut telah mendorong banyak negara termasuk Indonesia untuk terus berupaya mengembangkan UMKM. Hal ini ditimbulkan karena UMKM mempunyai fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding menggunakan perusahaan skala besar (Windayani et al., 2018)<sup>[1]</sup>.

Peranan UMKM sangat strategis dalam perekonomian sebagai salah satu kekuatan pendorong utama dalam pembangunan ekonomi nasional. Karena itu, pemberdayaan dan pengembangan yang berkelanjutan perlu dilakukan supaya UMKM tidak hanya tumbuh pada jumlah namun juga berkembang pada kualitas dan daya saing produknya. Dibalik kontribusi UMKM yang relatif baik terhadap perekonomian nasional, ternyata sektor ini masih mempunyai banyak persoalan.

UMKM masih lemah pada kemampuan manajemen usaha, kualitas sumber daya manusia yang masih terbatas, dan lemahnya akses ke lembaga keuangan (Windayani et al., 2018)<sup>[1]</sup>. Sehingga dapat menghambat kemajuan UMKM itu sendiri. Maka dari itu perlunya pelaku UMKM mengetahui

mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

Terkait kondisi tersebut, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk EMKM yaitu, SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) yang berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan mulai tanggal 1 Januari 2018. SAK EMKM adalah standar akuntansi yang jauh lebih sederhana jika dibandingkan dengan SAK ETAP. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa Undang Undang No. 20 Tahun 2008 mengenai Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat dijadikan acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentan kualitatif UMKM yang harus menerapkan SAK EMKM.

Dalam praktiknya, perusahaan kecil masih memiliki banyak kelemahan. Kelemahan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM yaitu belum melakukan pembuatan laporan keuangan dan masalah perizinan yang sering diabaikan oleh pelaku UMKM. Kelemahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurang pemahamannya pemilik usaha akan pentingnya memahami terkait sistem informasi akuntansi dan kurangnya kepekaan akan perkembangan teknologi dan faktor-faktor lain. Pada perkembangan zaman saat ini, sudah banyak perusahaan yang menggunakan teknologi berbasis komputer. Kemajuan teknologi menuntut berbagai kalangan untuk selalu melakukan perubahan terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi. Saat ini telah menjadi kebutuhan di era masa revolusi 4.0 bahwa teknologi informasi sangat memudahkan kita dalam bidang usaha ataupun yang lain.

Kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi informasi dibidang usaha terutama pelaku UMKM yaitu mendorong pemrosesan data-data keuangan yang semula menggunakan pemrosesan data manual menjadi tersistem menggunakan bantuan teknologi. Bahkan saat ini teknologi mampu digunakan berbagai cara, salah satunya menggunakan perangkat lunak (*software*) akuntansi tidak hanya digunakan di komputer, tetapi juga bisa menggunakan aplikasi android yang ada di *smartphone*. Tujuan dari perkembangan ini adalah untuk mengoptimalkan kinerja dari suatu usaha tersebut melalui aplikasi yang ada pada *smartphone*. Penggunaan *smartphone* yang mudah dan dapat digunakan disegala situasi dan tempat, menjadikan *smartphone* sebagai salah satu yang dipilih bagi pemilik usaha saat ini untuk melakukan kegiatan operasional seperti pencatatan dan pembukuan akuntansi. (Elvira, 2018)<sup>[2]</sup>

Saat ini *smartphone* sudah banyak digunakan dari berbagai kalangan, termasuk pelaku usaha. Salah satu *smartphone* yang digunakan ialah *smartphone* berbasis android. Karena banyak fitur yang memudahkan para pengguna android seperti fitur keuangan dan media sosial. Fitur tersebut dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk memudahkan operasionalnya dalam mengelola keuangan dan promosi. Contoh aplikasi akuntansi yaitu SI APIK.

SI APIK (Aplikasi Akuntansi Pencatatan Informasi Keuangan) merupakan sistem pencatatan keuangan berbasis Android yang diluncurkan Bank Indonesia. Aplikasi tersebut akan mempermudah UMKM dalam melakukan pencatatan laporan keuangan secara online. Salah satu keunggulan aplikasi ini adalah model penginputannya '*single entry*' sehingga tidak perlu

pemahaman mengenai akuntansi, siapapun bisa melakukannya. SI APIK diharapkan memberi pengaruh positif bagi aktivitas usaha. Sebab mereka dapat membuat melalui ponsel android dengan mudah. Sistem aplikasi dapat digunakan oleh semua pengusaha UMKM dengan mengunduh program tersebut secara gratis melalui ponsel android di Google Playstore.

UMKM Retno Collection sendiri belum mempunyai pengelolaan keuangan yang teradministrasi dengan baik. Pertama, Perusahaan ini masih melakukan pencatatan manual, tidak semua transaksi penjualan dibuatkan nota penjualan sehingga bukti transaksi tidak terarsipkan. Kedua, perusahaan tidak memiliki sistem pembukuan dan pencatatan akuntansi, sehingga pemilik perusahaan tidak dapat mengetahui besarnya laba yang dihasilkan. Ketiga, pengelolaan keuangan di UMKM Retno Collection belum memisahkan antara keperluan pribadi dan usaha.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dilakukan penelitian untuk membantu UMKM dalam pembukuan laporan keuangan berbasis aplikasi, melalui tugas akhir yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID UNTUK MEMBANTU USAHA MIKRO DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Retno Collection Tegal)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penerapan aplikasi akuntansi berbasis android SI APIK dapat membantu penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada UMKM Retno Collection?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah penerapan aplikasi akuntansi berbasis android SI APIK dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dalam kegiatan operasional pada UMKM Retno Collection.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Peneliti**

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti memperoleh pengalaman dan kemampuan dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi yang baik.

### **2. Bagi UMKM Retno Collection**

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan sistem informasi akuntansi pada siklus pengeluaran kas ataupun penerimaan kas. Dengan adanya penerapan aplikasi akuntansi ini dapat bermanfaat bagi UMKM karena dapat mengetahui tingkat laba usahanya.

### 3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan studi perbendaharaan ilmu pengetahuan yang telah ada (bahan pustaka). Selain itu juga sebagai bahan informasi yang berguna dan dapat memberikan gambaran bagi peneliti lain yang ada kaitannya dengan penulisan tugas akhir.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu penerapan aplikasi akuntansi berbasis android yang membatasi pada siklus pengeluaran dan siklus penerimaan yang terdapat pada UMKM Retno Collection. Baik siklus penerimaan atau pengeluaran yang menjadi faktor utama dalam kegiatan operasional dari UMKM dan pengelolaan manajemen agar lebih terkordinir dengan baik.

#### **1.6 Kerangka Berpikir**

Akuntansi merupakan proses pencatatan atas transaksi usaha yang berlangsung atau sebagai sistem yang mengubah data transaksi menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemiliknya.

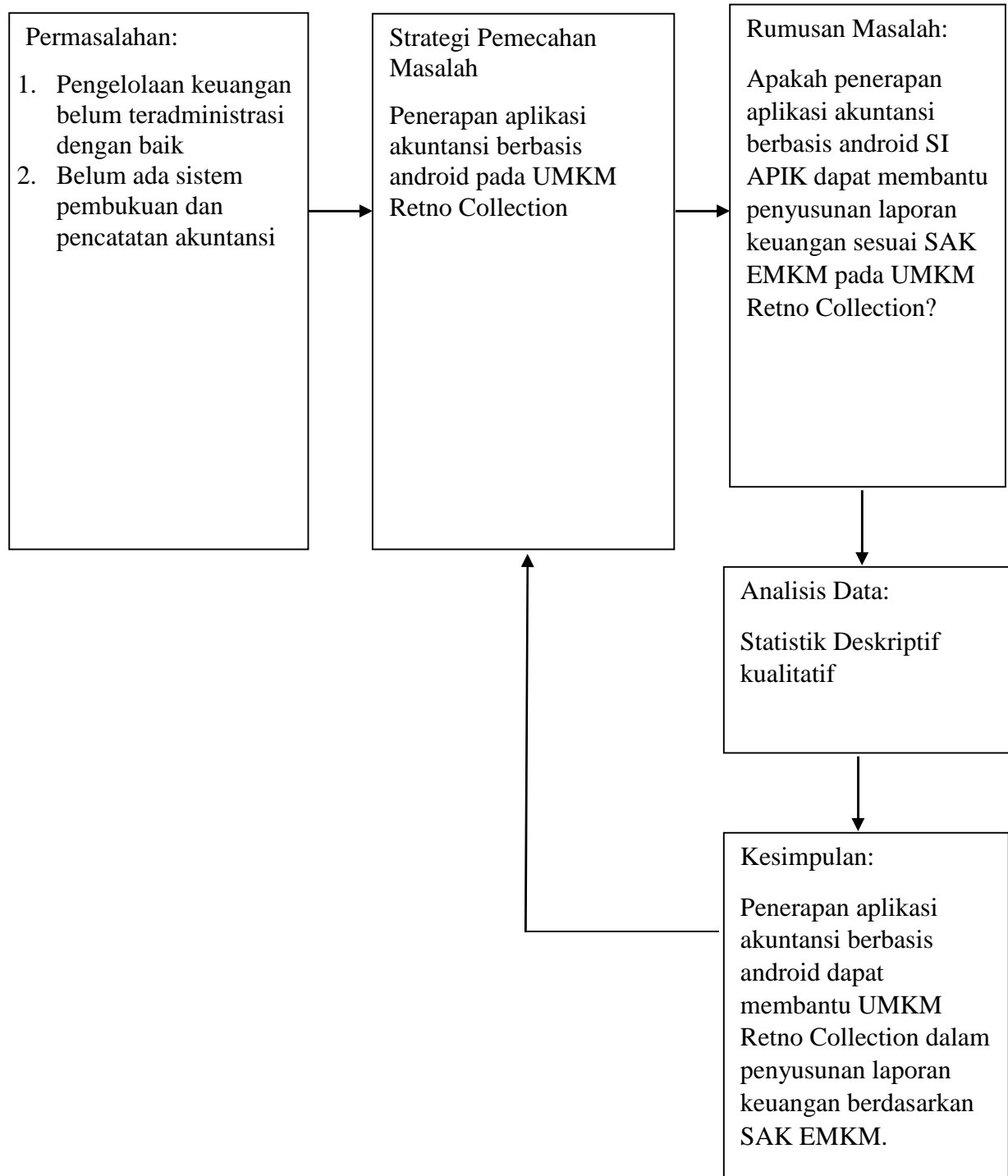
Laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM merupakan salah satu standar keuangan yang ditetapkan untuk mempermudah EMKM menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang lebih informatif dengan tujuan tentunya memberikan kemudahan bagi para pelaku UMKM. Pengelolaan yang baik dan transparan memerlukan pengetahuan dan keterampilan akuntansi secara baik



oleh pelaku usaha. Dan dapat memberikan informasi keuangan yang akurat akan sangat berdampak terhadap *stakeholder* seperti kreditor, pemasok, dan karyawan. Namun, dalam implementasinya pencatatan keuangan belum sesuai dengan SAK EMKM. Pengelolaan keuangannya belum teradministrasi dengan baik. Dari pelaku usaha masih melakukan pencatatan manual, tidak semua transaksi penjualan itu dibuatkan nota sehingga tidak tersipkan dan belum memiliki sistem pembukuan yang baik jadi dari pelaku usaha tidak dapat mengetahui laba usahanya sendiri. Sehingga menimbulkan rendahnya penerapan akuntansi pada UMKM.

Pemanfaatan teknologi pada zaman sekarang semakin maju dan berkembang. Dan dianggap dapat membantu para pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan melalui teknologi salah satunya dengan android. Berdasarkan masalah diatas, penerapan aplikasi SI APIK dapat dijadikan alternatif bagi UMKM untuk membantu dalam membuat laporan keuangan. Aplikasi ini memiliki fitur-fitur yang mudah dipahami dan dijalankan oleh pelaku UMKM, Jadi aplikasi ini dapat dijadikan sarana pembuatan laporan keuangan berbasis aplikasi bagi UMKM yang masih belum memahami ataupun mengerti tentang akuntansi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Umpan balik

Gambar 1. 6 Kerangka Berfikir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

### 2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian tentang Aplikasi akuntansi, Laporan keuangan, Pengertian Android, Pengertian SI APIK, Penyusunan Laporan Keuangan

berbasis EMKM, Pengertian usaha mikro kecil menengah, studi kelayakan TELOS, Analisis PIECES.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, literatur yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

### 3. Bagian Akhir

#### LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Akuntansi**

Akuntansi pada hakikatnya merupakan suatu proses yang dapat menghasilkan informasi yang digunakan manajer untuk menjalankan operasi perusahaan. Akuntansi juga merupakan suatu sistem untuk mengukur dan mengelola transaksi keuangan dan memberikan hasil pengelolaan tersebut dalam bentuk informasi kepada pihak-pihak internal dan eksternal perusahaan.

Proses akuntansi dimaksudkan untuk menghasilkan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Perusahaan harus mengidentifikasi pihak-pihak yang berkepentingan, kemudian perusahaan harus mengetahui kebutuhan informasi mereka dan perancangan sistem akuntansinya guna pemenuhan kebutuhan informasi tersebut. (Rochmawati dan Mimosa, 2014)<sup>[3]</sup>

#### **2.2 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan. (Firmansyah, 2019)<sup>[4]</sup>. Jenis-jenis laporan keuangan:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada setiap akhir periode pelaporan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menyediakan informasi kinerja keuangan entitas yang terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporannya. Dikatakan rugi jika total jumlah penghasilan lebih kecil daripada total jumlah beban. Sedangkan dikatakan laba jika total penghasilan lebih besar daripada total beban.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan.

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi dan informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

### 2.3 Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio Keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Yang termasuk analisis rasio keuangan yaitu Rasio Likuiditas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan ataupun didalam perusahaan sendiri. (Enim dan Trianto, 2017)<sup>[5]</sup>. Rasio Likuiditas ini terdiri dari:

#### 1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus yang digunakan mencari rasio lancar yaitu:

$$\text{Rasio Lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Sumber: Kasmir 2015

#### 2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio Cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar



(utang jangka pendek) dengan aktivitas lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Rumus yang digunakan mencari rasio cepat yaitu:

$$\text{Rasio Cepat (Quick Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)} - \text{Persediaan (Inventory)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Sumber: Kasmir 2015

## 2.4 Analisis Laporan Trend

Analisis Trend merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam presentase tertentu. Jika data yang digunakan lebih dari dua atau tiga periode, metode yang digunakan adalah angka indeks. Dengan menggunakan angka indeks akan dapat mengetahui kecenderungan dari posisi keuangan apakah meningkat, menurun, atau tetap (Aminah S, 2016)<sup>[6]</sup>.

## 2.5 Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi keuangan yang disusun dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia untuk meningkatkan penegakan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas, sekaligus mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia. SAK EMKM ini merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana daripada SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh UMKM. Untuk memudahkan para pelaku UMKM dalam mendapatkan akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan maka kehadiran SAK EMKM

diharapkan dapat membantu pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangannya. Hal ini agar UMKM lebih mudah memperoleh akses pembiayaan dari industri perbankan dan lembaga lain. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih mudah dan sederhana untuk digunakan bagi UMKM dalam pelaporan keuangannya. (Firmansyah,2019)<sup>[4]</sup>.

Kebijakan Akuntansi Menurut SAK EMKM:

#### 1. Pengakuan Unsur Laporan Keuangan

Pengakuan pada unsur laporan keuangan merupakan suatu proses pembentukan suatu pos dalam laporan posisi keuangan yang memenuhi definisi suatu unsur serta memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Manfaat ekonomi yang terkait dalam pos tersebut bisa dipastikan akan mengalir ke dalam atau keluar entitas. Pengkajian derajat ketidakpastian yang melekat pada aliran manfaat ekonomik masa depan dilakukan atas bukti yang terkait dengan kondisi yang tersedia pada akhir periode pelaporan saat penyusunan laporan keuangan.
- b. Pos tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan handal dan dalam kasus lain biaya dapat diestimasi.

#### 2. Pengukuran Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui aset liabilitas, penghasilan, dan beban di dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Biaya

historis suatu liabilitas adalah sebesar jumlah kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.

### 3. Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian wajar dari laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dan pengertian laporan keuangan yang lengkap untuk entitas. Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban. Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

- a. Relevan: informasi yang dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.
- b. Representasi: informasi dalam laporan keuangan mempresentasikan secara tepat apa yang akan dipresentasikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
- c. Keterbandingan: informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.
- d. Keterpahaman: informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang

memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

## **2.6 Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 BAB I pasal 1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah usaha ekonomi produktif milik orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha Menengah atau Usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil.

1. Kriteria usaha mikro adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah)
2. Kriteria usaha kecil adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan

bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah) (Ningtiyas, 2017)<sup>[7]</sup>

## 2.7 Studi Kelayakan: Metode TELOS

Studi kelayakan TELOS (Marshal B Romney, 2015)<sup>[8]</sup> adalah proses yang cukup penting untuk dilaksanakan ketika membangun sebuah sistem. Hal ini dilakukan untuk menilai apakah sistem layak untuk dikembangkan dengan mempertimbangkan lima aspek yang dipertimbangkan selama studi kelayakan yaitu:

### 1. Kelayakan Teknik (*Technical Feasibility*)

Kelayakan teknik menilai kebutuhan sistem yang telah disusun dan beberapa aspek teknologi yang akan digunakan. Kelayakan teknik ini berfokus pada apakah sistem dapat dibangun dengan memeriksa resiko yang terkait dengan keakraban pengguna dan analisis dengan aplikasi, teknologi, dan kompatibilitas sistem yang akan dibangun dengan sistem yang ada. Penilaian kelayakan teknik ini dinilai dari teknologi yang mudah didapat, murah, dan mudah tingkat pemakaiannya. Kelayakan teknik meliputi infrastruktur teknologi yang terdapat di perusahaan maupun UMKM. Jika teknologi yang dikehendaki untuk pengembangan sistem memenuhi kriteria penilaian maka secara teknis usulan kebutuhan sistem dapat dikatakan layak.

## 2. Kelayakan Ekonomi (*Ekonomi Feasibility*)

Kelayakan secara ekonomi berfokus pada analisis biaya dan manfaat dari sistem yang akan dikembangkan. Penilaian kelayakan ekonomi dilihat dari manfaat yang diberikan oleh sistem tersebut, apakah lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan atau sebaliknya. Jika pengadaan sistem baru yang diusulkan memenuhi kriteria penilaian kelayakan ekonomi, maka usulan tersebut dinyatakan layak.

## 3. Kelayakan Legal/Hukum (*Law Feasibility*)

Kelayakan hukum berhubungan dengan legalitas dari sistem yang dikembangkan. Kelayakan ini mempertimbangkan dampak hukum yang akan ditimbulkan. Berhubungan dengan lisensi perangkat lunak yang dipakai dalam proses pengembangan. Penilaian kelayakan hukum berhubungan dengan lisensi perangkat lunak yang dipakai dalam proses pengembangan sistem.

## 4. Kelayakan Operasional (*Operational Feasibility*)

Kelayakan operasional berfokus pada penilaian apakah sistem yang akan dikembangkan dengan baik oleh pengguna dan dapat menggantikan sistem lama tanpa pengguna merasa kesulitan. Penilaian kelayakan operasional dilihat dari pengembangan sistem yang dapat menyelesaikan masalah pada sistem lama.

## 5. Kelayakan Waktu (*Schedule Feasibility*)

Penilaian kelayakan waktu dilihat dari batas waktu dalam pengerjaan sistem yang sebelumnya sudah disepakati oleh manajemen dalam organisasi dan pengembangan sistem. Dalam menentukan kelayakan waktu dilakukan penjadwalan dalam beberapa tahap pengembangan. Tahap pengembangan diawali dari perencanaan hingga implementasi. (Sari, 2017)<sup>[9]</sup>

## 2.8 Analisis PIECES

Analisis PIECES merupakan suatu model evaluasi sistem informasi yang berupa kerangka yang dipakai untuk mengklasifikasikan suatu masalah, peluang, dan arahan yang terdapat dalam ruang lingkup analisa dan perancangan sistem. Dalam PIECES terdapat enam buah variabel yang digunakan untuk menganalisa perbandingan antar sistem lama dengan yang baru. (Supriyatna, 2015)<sup>[10]</sup>

### 1. *Performance*

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kinerja sebuah sistem. Apakah berjalan dengan baik atau tidak. Kinerja ini dapat diukur dari jumlah temuan data yang dihasilkan dan seberapa cepat suatu data itu ditemukan.

### 2. *Information*

Informasi adalah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang penting bagi pengguna. Dalam sebuah temuan data pasti akan dihasilkan

sebuah informasi yang akan ditampilkan, analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa banyak dan seberapa jelas informasi yang akan dihasilkan untuk satu pencarian.

### 3. *Economics*

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah suatu sistem itu tepat diterapkan pada suatu lembaga informasi dilihat dari segi finansial dan biaya yang dikeluarkan. Hal ini sangat penting karena suatu sistem juga dipengaruhi oleh besarnya biaya yang dikeluarkan.

### 4. *Control and Security*

Dalam suatu sistem perlu diadakannya sebuah kontrol atau pengawasan agar sistem itu berjalan dengan baik. Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengawasan dan kontrol yang dilakukan agar sistem tersebut berjalan dengan lancar.

### 5. *Efficiency*

Efektifitas sebuah sistem perlu dipertanyakan dalam kinerja dan mengapa sistem itu dibuat. Sebuah sistem harus bisa secara efisien membantu suatu permasalahan yang ada didalam sistem. Analisa ini dilakukan untuk mengetahui apakah suatu sistem itu efisien atau tidak, dengan input yang sedikit bisa menghasilkan sebuah output yang memuaskan.

### 6. *Service*

Dalam hal pemanfaatan suatu sistem, sebuah pelayanan masih menjadi suatu sistem yang diterapkan akan berjalan dengan baik dan



seimbang bila diimbangi dengan pelayanan yang baik juga. Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pelayanan yang dilakukan dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada.

## 2.9 Pengertian Android

*Smartphone* adalah telepon yang biasanya menyediakan fungsi *Personal Digital Assistant* seperti fungsi kalender, buku agenda, kalkulator. *Smartphone* mempunyai fungsi yang sama menyerupai komputer, sehingga kedepannya teknologi *smartphone* akan menyingkirkan teknologi komputer desktop terutama dalam hal pengaksesan data dari internet. Aplikasi pada telepon seluler pintar dikembangkan oleh operator dari device itu sendiri ataupun pihak ketiga yang ikut mengembangkan untuk kepentingan komersial. Sistem operasi pada *smartphone* berbeda-beda tetapi yang sering digunakan saat ini berbasis android dari google.

Android merupakan *Operating System(OS)* Mobile yang tumbuh di tengah *Operating System* lainnya yang berkembang dewasa ini. OS lainnya seperti *Windows Mobile*, *i-Phone OS*, *Symbian*, dan masih banyak lagi. Akan tetapi, OS yang ada ini berjalan dengan memprioritaskan aplikasi inti yang dibangun sendiri tanpa melihat potensi yang cukup besar dari aplikasi pihak ketiga. Android merupakan generasi baru platform mobile yang memberikan kesempatan kepada pengembang untuk melakukan pengembangan sesuai dengan yang diharapkan.(Fatoni dan Rendra, 2014)<sup>[11]</sup>

## 2.10 Pengertian Aplikasi SI APIK

Berdasarkan keterangan dari website-nya aplikasi Akuntansi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Ini ditujukan bagi usaha perorangan (mikro), usaha kecil maupun usaha menengah dalam memudahkan penyusunan laporan keuangan usahanya dengan melalui pencatatan transaksi sederhana. Untuk pencatatan usaha mikro hanya mencatat dan melaporkan sumber serta penggunaan dana, sementara usaha kecil menengah menyusun laporan yang lebih lengkap seperti laporan laba rugi, arus kas dan neraca sehingga lebih kompleks pencatatan dan laporan keuangannya.

SI APIK bisa mencatat transaksi untuk berbagai jenis usaha, mulai dari manufaktur, perdagangan, jasa, pertanian, perikanan hingga peternakan. SI APIK bisa didownload melalui aplikasi playstore di android. SI APIK memiliki standar pencatatan yang mengacu pada standar Ikatan Akuntansi Indonesia bersama dengan Bank Indonesia. Fitur aplikasi *double entry* (debet-kredit) dengan sistem input *single entry* (menurut jenis-jenis transaksinya). Pencatatan persediaan menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) yang memudahkan pengguna. Tujuan dari SI APIK meliputi tiga hal yaitu sebagai standar menyusun laporan keuangan untuk UMK, menjadi alat bantu dalam menyusun laporan keuangan serta membantu kreditur dalam menganalisis kemampuan UMK saat mengajukan kredit atau pembiayaan. (Elvira, 2018)<sup>[2]</sup> Adapun fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi SI APIK adalah:

1. Pengisian periode awal transaksi
2. Penjualan tunai
3. Pembelian persediaan Biaya tenaga kerja
4. Laporan history transaksi
5. Laporan neraca
6. Laporan laba rugi dan saldo laba
7. Backup database

## 2.11 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Luh Putu Windayani <sup>1</sup> , Nyoman Trisna Herawati <sup>1</sup> , Luh GedeErni	Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android untuk Lamikro Membantu usaha mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus)	Analisis Deskriptif Kualitatif	1. Penyusunan laporan keuangan Toko Bali Bagus sesuai SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi Lamikro yaitu terdiri dari: Fitur-fitur yang disediakan aplikasi LAMIKRO, yaitu :

---

Entri Jurnal, Laba & Rugi dan Neraca.

2. Kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi Lamikro yaitu:
- a) Pemilik Toko Bali Bagus belum memiliki pengetahuan akuntansi yang cukup baik, sehingga mengalami sedikit kesulitan memilih akun mana yang akan digunakan pada saat entri jurnal.
-

---

 b) Aplikasi

LAMIKRO sudah menyediakan akun-akun bagi pengguna, namun tidak dapat di edit ataupun membuat akun baru sesuai dengan kebutuhan pengguna.

c) Jurnal yang sudah di entri tidak bisa di edit kembali, sehingga pada saat terjadi kesalahan harus dihapus dan diulang dari awal.

---

2	Nur Alfiatuz Zahro, Neny Tri Indrianasari,	Analisis Aplikasi berbasis APIK untuk	Penerapan Akuntansi android SI memenuhi	Analisis Deskriptif Kualitatif	Aplikasi Si Apik dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi pada
---	--	---------------------------------------	---	--------------------------------	---

---

	Mimin		kebutuhan	sistem		perusahaan. Dalam
	Yatminiwati		informasi	akuntansi di		kegiatan
	(2019)		usaha kecil	(Studi kasus		operasionalnya yakni
			pada Alfin	Souvenir		dalam siklus
			Lumajang			penerimaan dan siklus
						pengeluaran. Dengan
						menerapkan aplikasi
						SI APIK, perusahaan
						dapat melakukan
						pencatatan transaksi
						sehari-hari dengan
						sistem yang sudah
						terkomputerisasi,
						sehingga perusahaan
						tidak memerlukan
						biaya tambahan untuk
						membeli kertas atau
						alat tulis lainnya.
3	Anita	Ria	Analisis	Penerapan	Analisis	kelompok
	(2018)		aplikasi	keuangan	Deskriptif	tersebut
			berbasis	android	Kualitatif	gambaran tentang
			laporan	keuangan		

---

UMKM Depok.	Mekarsari	cara kerja dalam pembuatan laporan keuangan bahwa terdapat kelompok yang menggunakan sistem pencatatan manual akan menghasilkan laporan keuangan yang kurang akurat dan tidak sesuai standar pelaporan keuangan. Sedangkan setelah diterapkannya membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi keuangan berbasis android yang dapat digunakan dari <i>smartphone</i> yang dimiliki terbukti menghasilkan laporan keuangan yang mulai
----------------	-----------	--

---

---

				baik dan akurat, mudah digunakan setiap saat serta dapat dijadikan dokumen yang dapat dilampirkan pada saat melakukan permohonan modal di perbankan.
4	Muhamad Rofiq Hidayah, Diyah Probowulan, Rendy Mirwan Aspiransi (2020)	“Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Android SI APIK Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM. (Studi Kasus Pada UMKM Kerupuk Ikan Ibu Sulastri Basuki)	Analisis Deskriptif Kualitatif	1. Dengan menerapkan aplikasi Si Apik, perusahaan dapat melakukan semua pencatatan terutama pencatatan transaksi penjualan. Perusahaan bisa menggunakan aplikasi pencatatan akuntansi dengan mudah, praktis dan efisien.

---



---

Perusahaan juga bisa melakukan pelaporan keuangan yang sederhana yang telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada saat ini.

2. Semua bukti transaksi keuangan sudah tersimpan dengan baik di dalam *database* yang terdapat dalam aplikasi. Perusahaan juga bisa melihat jejak transaksi pada periode yang diinginkan,
-

---

					dimanapun dan kapanpun.
5	Tri Utami, Wiwit Irawati, Zulfa Rosharlianti, Dea Annisa, Dila Angraini(2020)	Penerapan SAK-EMKM Pada UMKM Scale Up Tangerang Selatan Melalui Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Mikro dan Kecil (SI APIK)	Analisis Deskriptif Kualitatif		Penerapan aplikasi SI APIK meningkatkan bonafiditas perusahaan berjalan dengan lancar. Sekaligus meningkatkan ke disiplin pelaku UMKM terhadap pencatatan akuntansi. Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat pelatihan bagi kemajuan usaha mereka
6	Hetika, Yusri Anis (2020)	Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Untuk Menyusun Laporan Keuangan pada UMKM (Studi Kasus pada Usaha	Analisis Deskriptif Kualitatif		Dari Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aplikasi akuntansi UKM-ID dapat diterapkan dan

---

---

Konveksi	Very	sangat membantu Very
Convention)		Convection dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang diterapkan. Namun UMKM masih butuh pendampingan dalam menghitung harga pokok produksi sebagai dasar untuk menentukan harga jual.

---

Sumber: Penelitian Terdahulu,2021

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat pada UMKM Retno Collection yang beralamat di JL Jatisari Gang Purbalingga Debong Tengah.

#### **3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari tanggal 10 Februari 2021 sampai dengan 30 Juni 2021.

#### **3.3 Jenis Data**

Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Sugiyono (2017:10)<sup>[12]</sup> yaitu data yang berbentuk kata-kata, kalimat, narasi, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti pengembangan suatu sistem informasi akuntansi untuk UMKM yang berupa prosedur penerapan aplikasi tersebut.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer menurut Sugiyono (2017:219)<sup>[12]</sup> adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yang diperoleh dengan melakukan wawancara kepada informan seperti pemilik usaha.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2017:219)<sup>[12]</sup> adalah Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder seperti data yang sudah tersedia di badan Usaha UMKM lainnya yang terkait dengan penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono(2017:220)<sup>[12]</sup> untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara

langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari data yang akan diteliti dengan cara meninjau catatan, dokumen dan formulir yang berkaitan dengan kegiatan operasional.

## 4. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

### **4.6 Metode Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di UMKM Retno Collection. Deskriptif kualitatif merupakan data yang berbentuk kalimat. Kalimat tersebut diperoleh dari jawaban hasil wawancara langsung kepada narasumber. Penelitian deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana

pengetahuan dari pemilik UMKM Retno Collection tentang pencatatan akuntansi berbasis aplikasi, Serta penerapan sistem baru yaitu aplikasi berbasis android SI APIK. Penelitian ini akan melakukan analisis deskriptif dengan melakukan berbagai tahapan yaitu:

1. Melakukan Identifikasi Pencatatan Akuntansi yang Sedang Berjalan

Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan identifikasi pencatatan yang sedang berjalan. Pada tahap ini analisis pencatatan akuntansi di UMKM, peneliti akan menguji dan melakukan analisis pada komponen akuntansi guna memperbaiki dan meningkatkan kemampuan aplikasi akuntansi tersebut. Data akan dihimpun berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan beberapa pertanyaan sebagai pedoman yaitu:

- a. Siapakah yang melakukan pencatatan akuntansi di UMKM Retno Collection?
- b. Prosedur apa saja yang terdapat di UMKM Retno Collection?
- c. Data apa saja yang dihasilkan di UMKM ? Apakah terdapat dokumen serta catatan akuntansi yang terkait dengan aplikasi akuntansi yang diterapkan pada UMKM Retno Collection?
- d. Apakah UMKM sudah menggunakan perangkat lunak dalam kegiatan operasionalnya?

2. Melakukan Analisis Kelemahan Pencatatan Akuntansi yang sedang berjalan

Setelah tahap analisis pencatatan akuntansi yang sedang berjalan, peneliti akan melakukan identifikasi kelemahan pada pencatatan akuntansi

tersebut yang dilakukan berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Tujuan untuk mengetahui penyebab masalah pada penggunaan aplikasi tersebut di UMKM Retno Collection. Peneliti menggunakan beberapa pertanyaan sebagai indikator masalah yang terdapat pada pencatatan yang sudah berjalan yaitu:

- a. Apa saja masalah yang dihadapi dalam pencatatan akuntansi secara manual di UMKM Retno Collection?
  - b. Apakah terdapat kendala yang dihadapi oleh perusahaan pada pencatatan akuntansi yang sedang berjalan?
3. Melakukan Analisis Kebutuhan pada Pencatatan Akuntansi yang Sedang Berjalan.

Hasil analisis dari tahap identifikasi kelemahan digunakan untuk melakukan analisis kebutuhan. Tujuan dari menganalisis kebutuhan adalah untuk memahami apa saja yang benar-benar dibutuhkan oleh UMKM itu untuk memperbaiki pencatatan lama.

Peneliti akan mengembangkan kebutuhan yang diperlukan dan akan memutuskan apakah pengembangan sistem baru memang dibutuhkan. Berikut pertanyaan yang digunakan peneliti sebagai pembantu untuk mencari analisis kebutuhan di UMKM Retno Collection :

- a. Apa saja tugas yang harus dikerjakan oleh sistem yang baru, agar dapat mempermudah pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan akuntansi?
- b. Apa saja karakteristik yang diinginkan pelaku UMKM dalam



mempermudah pencatatan akuntansi diusahanya?

#### 4. Melakukan Analisis Studi Kelayakan TELOS

Peneliti melakukan analisis kelayakan aplikasi yang diterapkan di UMKM. Dalam tahap ini akan dilakukan analisis penerapan aplikasi yang dikembangkan untuk memperbaiki sistem yang lama. Sistem yang dikembangkan adalah perangkat lunak akuntansi berbasis android SI APIK.

Dalam tahap ini peneliti menggunakan Studi kelayakan TELOS (Hidayah et al., n.d.)<sup>[13]</sup> dalam mengukur apakah perangkat lunak akuntansi ini sesuai dengan kebutuhan UMKM. Analisis kelayakan TELOS yaitu:

##### 1. Kelayakan Teknik (*Technical Feasibility*)

Dalam menganalisis faktor kelayakan teknik, peneliti menggunakan beberapa pertanyaan sebagai pedoman yaitu :

- a. Apakah dalam penerapan teknologi yang digunakan sudah cukup praktis dan memudahkan pengguna?
- b. Apakah UMKM telah memiliki teknologi yang memadai untuk menerapkan aplikasi akuntansi yang baru?

##### 2. Kelayakan Ekonomi (*Economic Feasibility*)

Dalam menganalisis Faktor kelayakan ekonomi, Peneliti menggunakan beberapa aspek analisis yaitu:

- a. Berapakah besarnya dana yang diperlukan untuk menggunakan aplikasi akuntansi untuk pengembangan dalam pencatatan akuntansi UMKM ?
- b. Apa manfaat yang diberikan jika UMKM menggunakan aplikasi

akuntansi? Apakah sebanding dengan pengeluaran biaya pengembangnya?

3. Kelayakan Legal/Hukum (*Law Feasibility*)

Dalam menganalisis Faktor kelayakan legal atau hukum, peneliti menggunakan beberapa pertanyaan yaitu:

- a. Apakah aplikasi akuntansi ini telah memenuhi aturan dan undang-undang yang berlaku?
- b. Apakah perangkat lunak yang digunakan ini legal secara hukum?

4. Kelayakan Operasional (*Operational Feasibility*)

Dalam menganalisis Faktor kelayakan operasional, peneliti menggunakan beberapa pertanyaan yaitu:

- a. Apakah aplikasi akuntansi ini sudah memenuhi tujuan dari UMKM tersebut?
- b. Apakah penggunaan aplikasi akuntansi ini membutuhkan pelatihan tersendiri?
- c. Apakah aplikasi akuntansi ini dapat menghasilkan informasi dari UMKM untuk setiap orang yang membutuhkannya?

5. Kelayakan Schedule/Jadwal (*Schedule Feasibility*)

Berapakah rata-rata estimasi waktu yang dibutuhkan untuk mengoperasikan aplikasi akuntansi ini?

## 5. Melakukan Pengujian dan Penerapan Aplikasi SI APIK

Peneliti melakukan pengujian aplikasi SI APIK yang dilakukan selama 15 Hari. Pada tahap ini, akan dilakukan beberapa analisis antara lain analisis hasil penerapan, analisis perbandingan dan analisis manfaat. Tahap pertama adalah melakukan analisis hasil penerapan. Analisis dilakukan dengan menggambarkan hasil dari luaran output aplikasi SI APIK.

Langkah selanjutnya yaitu analisis perbandingan antara pencatatan yang lama dengan pencatatan yang baru menggunakan analisis PIECES. Tujuan dari analisis ini yaitu untuk melihat apakah aplikasi SI APIK ini dapat memenuhi kebutuhan dan memperbaiki pencatatan akuntansi dalam UMKM Retno Collection.

Tahap terakhir pada analisis ini yaitu memperbandingkan antara aplikasi SI APIK dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Dan menjabarkan manfaat dan setelah menerapkan aplikasi SI APIK.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Usaha**

Pada Tahun 2018 usaha UMKM Retno Collection sudah mulai dirintis tetapi hanya berbentuk online shop pemasarannya hanya lewat facebook dan instagram. Makin kesini banyak pelanggan yang minat akan produk-produknya karena harganya murah dan terjangkau juga bagi kalangan remaja. 19 Januari 2019 Usaha ini mengalami perkembangan. Yaitu dengan membuka Toko Fashion di samping rumah. Yang dikelola oleh Retno Sri Hastuti sebagai pemilik tokonya. Untuk produknya juga mulai berkembang dulu hanya menjual produk fashion wanita sedangkan ini untuk fashion wanita maupun pria, dan beberapa kosmetik.

#### **4.2 Aplikasi Akuntansi SI APIK**

Aplikasi SI APIK ini membantu para UMKM untuk membuat Laporan Keuangan lebih mudah dan dalam menganalisis kemampuan keuangan UMKM. Hasil Keluaran dari aplikasi ini berupa laporan keuangan seperti Neraca, Laporan arus kas dan Laporan Laba Rugi. Selain itu, aplikasi ini dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat.

Berikut penjelasan sekilas cara menggunakan aplikasi SI APIK:

1. Buka aplikasi play store pada android, lalu unduh aplikasi SI APIK. Dan buka aplikasinya. Lalu mulai aplikasi.



Gambar 4. 1 Menu Utama

2. Langkah pertama dalam memulai aplikasi ini adalah memilih jenis usaha yang dijalankan.



Gambar 4. 2 Langkah Utama

3. Langkah kedua adalah memasukan data perusahaan dengan mengunggah logo usaha, nama usaha,alamat,nomor telepon,nama pemilik dan deskripsi usaha.



Langkah 2

*RetnoCollection*  
"Women's Online Fashion Store Indonesia"

Hengedialar :  
 ✓Perlengkapan Sunah  
 ✓Fashion Pria & Wanita  
 ✓Souvenir  
 ✓Camilan Homemade

retnocollection98  
 089696539801  
 Retno

Happy Shopping

Nama Badan Usaha\*  
Retno Collection

Alamat Badan Usaha\*  
Jl Jatisari Debong Tengah

SELANJUTNYA

Gambar 4. 3 Langkah Kedua

4. Setelah selesai memasukan data perusahaan, maka proses pemasukan data/login telah selesai. Pengguna dapat memulai mencatat transaksi keuangan perusahaan.
5. Pada halaman transaksi, terdapat dua transaksi yang dapat dilakukan yaitu transaksi penerimaan dan transaksi pengeluaran. Transaksi penerimaan terdapat menu penjualan, utang, modal, penghasilan lain, penarikan dari bank dan pendapatan diterima dimuka. Sedangkan Transaksi pengeluaran terdapat menu pembelian persediaan, kewajiban, pembelian aset, beban, penghapusan piutang, setoran ke bank, penarikan modal, pemindahan saldo, stock opname persediaan, dan beban dibayar dimuka`



Gambar 4. 4 Menu Transaksi

6. Menu utama dalam aplikasi SI APIK ini terbagi menjadi menu transaksi, data, laporan, info aplikasi, info pengguna, aktifkan petunjuk, backup database, restore database, ganti usaha, tambah usaha, manajemen pengguna, dan logout pengguna





Gambar 4. 5 Tampilan Daftar Seluruh Menu

- a. Pada menu data, terdapat berbagai pilihan kegiatan yaitu data saldo awal , data kategori barang, data barang, data bank, data bank pemberi pinjaman, data aset, dan aset lain, data pelanggan, data pemasok, data mata uang, dan data satuan barang.



Gambar 4. 6 Menu Data

- b. Pada menu laporan memiliki beberapa informasi seperti history transaksi, laporan posisi keuangan (neraca) laporan laba rugi dan saldo laba, laporan arus kas, laporan rincian, laporan kinerja keuangan, laporan trend, dan laporan analisis beban usaha tahunan.



Gambar 4. 7 Menu Laporan

- c. Pada menu info aplikasi berisi tentang informasi mengenai aplikasi akuntansi SI APIK dan versi aplikasi yang anda miliki.
- d. Pada menu info pengguna yang sudah diisi pada langkah kedua pada saat login.
- e. Pada menu aktifkan petunjuk digunakan untuk mengaktifkan petunjuk penggunaan pada aplikasi ini.
- f. Menu backup database digunakan untuk membuat cadangan data yang disimpan ke dalam internal *storage* atau ruang penyimpanan di handphone.
- g. Pada menu restore database digunakan untuk memulihkan database yang sudah tersimpan.

- h. Pada menu ganti usaha yaitu menu untuk kembali dari menu awal dan mengganti daftar usaha yang diinginkan.
- i. Pada menu tambah usaha untuk menambahkan pengguna serta usaha yang diinginkan.
- j. Pada manajemen pengguna digunakan untuk mengetahui siapa saja yang akan bisa mengakses usaha pada aplikasi ini.
- k. Pada menu logout pengguna untuk menutup aplikasi SI APIK.

Jika sudah memahami menu-menu dalam aplikasi SI APIK ini. Aplikasi bisa langsung digunakan untuk memulai melakukan memasukan data transaksi baik itu penerimaan maupun pengeluaran usaha tersebut.

#### **4.3 Melakukan Identifikasi Pencatatan Akuntansi yang Sedang Berjalan**

Berikut ini merupakan hasil identifikasi pada komponen dan fungsi dari pencatatan akuntansi yang sedang berjalan pada UMKM Retno Collection:

##### **1. Pengguna**

Pengguna yang melakukan pencatatan akuntansi pada UMKM Retno Collection adalah pemilik perusahaan. Karena usaha ini masih dinyatakan mikro jadi pemilik usaha merangkap sebagai bagian keuangan yang mengatur keuangan perusahaan dan bagian yang mengatur karyawan juga.

## 2. Prosedur

### a. Prosedur penerimaan kas

- 1) Konsumen memilih barang yang ada atau dapat dilihat di katalog barang yang disediakan oleh UMKM. Katalog barang merupakan daftar barang yang akan disediakan di tempat usaha bagi konsumen yang datang langsung ketempat. Selain itu terdapat katalog online yang dapat dilihat di facebook atau instagram bagi konsumen yang membeli secara online.
- 2) Konsumen yang sudah memilih barang akan menghubungi owner melalui whatsapp atau datang langsung ke tempat usaha.
- 3) UMKM akan memproses pesanan setelah barang ready atau ada perusahaan akan mengirimkan barang ke tempat alamat konsumen atau konsumen datang langsung ke toko untuk mengambil barang.
- 4) Dalam melakukan transaksi pembayaran, konsumen dapat mentransfer ke rekening pihak owner atau membayar langsung ke tempat.

### b. Prosedur pengeluaran kas untuk pembelian barang dagang

- 1) Pemilik mengecek barang yang sudah habis lalu membuat catatan barang apa saja yang akan dibeli untuk persediaan barang dagang di toko. Lalu ajukan ke owner agar segera diproses.
- 2) Pemilik menghubungi pemasok untuk menanyakan barang terkait orderan yang akan dibeli atau datang langsung ke tempat pemasok barang.

3) Transaksi pembayaran bisa secara langsung ataupun transfer melalui rekening pemasok.

c. Data

1) Dokumen

Dokumen yang dihasilkan dari pencatatan akuntansi pada UMKM Retno Collection adalah nota penjualan. UMKM hanya memberikan nota penjualan kepada konsumen yang meminta diberikan nota saja.

2) Catatan akuntansi

UMKM Retno Collection melakukan pencatatan akuntansi yang dicatat di buku seperti data pelanggan, data pemasok.

d. Perangkat lunak (*software*)

UMKM belum menggunakan perangkat lunak untuk mendukung kegiatan usahanya seperti pencatatan dan pelaporan keuangan. UMKM hanya memanfaatkan perangkat lunak hanya untuk melakukan pemasaran usahanya yaitu melalui whatsapp, facebook dan instagram.

#### **4.4 Melakukan Analisis Kelemahan Pada Pencatatan Akuntansi yang Sedang Berjalan**

Berikut analisis kelemahan pada pencatatan akuntansi pada UMKM Retno Collection. Adapun tujuan dari analisis ini yaitu mengidentifikasi kelemahan tentang pencatatan akuntansi yang terdapat di UMKM Retno Collection. Berikut hasil dari analisis kelemahan yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi :

1. UMKM Retno Collection masih melakukan kegiatan pencatatan akuntansi secara manual. Tidak semua transaksi penjualan dibuatkan nota penjualan dan catatan dalam pembukuan jadi UMKM tidak memiliki bukti transaksi yang memadai.
2. Pengelolaan keuangan yang dimiliki UMKM belum teradministrasi dengan baik karena Pemilik perusahaan masih mencampuradukan pengeluaran usaha dan keperluan pribadi.

#### **4.5 Melakukan Analisis Kebutuhan Pada Pencatatan Akuntansi yang Sedang Berjalan.**

Berdasarkan wawancara langsung kepada pemilik UMKM Retno Collection peneliti mengetahui bahwa kebutuhan yang dibutuhkan oleh perusahaan yaitu perusahaan memerlukan sistem yang baru untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada sistem yang lama. Berikut analisis kebutuhan UMKM Retno Collection:

1. UMKM Retno Collection membutuhkan aplikasi pencatatan akuntansi yang mudah dan efisien. UMKM juga membutuhkan aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan pelaporan yang baik dan akurat pada saat membuat laporan keuangan.
2. Pada pencatatan akuntansi yang sudah berjalan, pemilik UMKM Retno Collection belum memiliki transaksi yang baik, hal ini dikarenakan tidak semua transaksi dibuatkan nota penjualan. Jadi UMKM membutuhkan aplikasi yang bisa digunakan untuk merekam segala kegiatan terutama

kegiatan pencatatan transaksi yang ada di UMKM, sehingga bukti penjualan dapat tersampaikan dengan baik.

#### **4.6 Melakukan Analisis Studi Kelayakan TELOS**

Peneliti menggunakan analisis kelayakan penerapan SI APIK pada UMKM dengan menggunakan studi kelayakan TELOS. Analisis ini digunakan untuk melihat apakah perangkat lunak ini sudah sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh pemilik UMKM Retno Collection.

##### **1. Kelayakan Teknik (*Technical Feasibility*)**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, peneliti memperoleh hasil analisis sebagai berikut :

- a. Di dalam penerapannya, teknologi yang digunakan pada perusahaan yaitu aplikasi SI APIK. SI APIK merupakan aplikasi akuntansi yang praktis karena terdapat pada *smartphone* yang bisa dibawa kemana-mana jadi dapat diakses setiap saat, serta memudahkan penggunanya untuk melakukan pencatatan transaksi di setiap harinya.
- b. Pemilik usaha memiliki suatu perangkat keras yaitu berupa *Smartphone*. Dimana sebelumnya *smartphone* hanya digunakan untuk kegiatan pemasaran di media sosial saja, namun saat ini pemilik dapat menggunakan penerapan aplikasi akuntansi yang SI APIK untuk mempermudah dalam proses kegiatan operasional UMKM sehari-hari.



## 2. Kelayakan Ekonomi (*Economy Feasibility*)

Pada analisis ini peneliti melakukan observasi. Observasi tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan manfaat serta biaya yang diperlukan apabila perusahaan menerapkan aplikasi SI APIK ini. Berikut hasil informasi yang diperoleh oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Untuk mengunduh aplikasi SI APIK UMKM tidak perlu mengeluarkan dana, dikarenakan aplikasi tersebut sudah tersedia pada ponsel pintar dan bisa diunduh secara gratis. UMKM hanya memerlukan paket data(pulsa) yang digunakan untuk mengakses internet.
- b. UMKM dapat melakukan pencatatan transaksi dengan mudah dan sangat praktis digunakan. Hal ini sebanding dengan penerapan aplikasi tersebut yang bebas biaya pengaksesan.

## 3. Analisis Kelayakan Legal atau Hukum (*Law Feasibility*)

Pada aplikasi akuntansi SI APIK ini merupakan aplikasi yang sudah memiliki standar tersendiri yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntansi Indonesia. Jadi aplikasi akuntansi ini sudah diakui dan sudah dapat diterima oleh perbankan serta lembaga keuangan lainnya.

## 4. Analisis Kelayakan Operasional (*Operational Feasibility*)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti. Peneliti memperoleh hasil analisis kelayakan operasional tersebut yaitu pada penerapannya, aplikasi SI APIK dapat memenuhi dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar keuangan yang berlaku.

Pemilik UMKM dalam mengoperasikan aplikasi ini mengaku sangat terbantu sekali dalam hal mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan. Karena aplikasi akuntansi ini sangat mudah digunakan dengan adanya ikon bergambar yang mudah dipahami.

#### 5. Analisis Kelayakan Schedule atau Jadwal (*Schedule Feasibility*)

Pada analisis ini peneliti melakukan observasi, Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kelayakan jadwal. Berikut hasil dari observasi yang didapat oleh peneliti yaitu aplikasi akuntansi ini hanya membutuhkan waktu yang sebentar untuk melakukan pencatatan setiap satu transaksi. Apabila UMKM menerima banyak pesanan maka transaksi yang dicatat oleh pengguna aplikasi memerlukan waktu yang lama.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan Studi Kelayakan TELOS. Aplikasi SI APIK sudah memenuhi semua kebutuhan dalam melakukan pencatatan transaksi. Untuk mendapatkan aplikasi SI APIK dan menerapkannya tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan karena aplikasi ini sudah tersedia pada *smartphone* yang dapat diinstal dan digunakan secara gratis.

Dari segi kelayakan teknik dapat dilihat bahwa UMKM mampu menerapkan dan mengoperasikan aplikasi akuntansi ini sebagai pencatatan baru diusahanya untuk membantu kegiatan operasionalnya.

Pada saat observasi mengenai penerapan aplikasi akuntansi ini, pemilik usaha Retno Collection dapat menjalankan aplikasi tanpa adanya kesulitan karena pada aplikasi ini terdapat icon gambar yang mudah dimengerti oleh pengguna.

### **3.7 Hasil Penerapan dan Pengujian Aplikasi SI APIK**

Aplikasi SI APIK diterapkan dan diuji di UMKM Retno Collection selama 15 hari, yaitu tanggal 1 Desember-15 Desember 2020.

Berikut merupakan hasil penerapan aplikasi SI APIK di UMKM Retno Collection:

#### **1. Siklus pengolahan data aplikasi SI APIK**

##### **a. Masukan (*Input*)**

*Input* adalah kegiatan pemrosesan, memasukan data kedalam aplikasi. Pada aplikasi SI APIK semua data yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan seperti data-data pelanggan, data pemasok, data barang yang dapat diinput pada fitur master data.

##### **1) Data pelanggan**

Berikut merupakan salah satu contoh dalam melakukan input data pelanggan yang terjadi pada transaksi penjualan tanggal 4 Desember 2020. UMKM menerima pembelian dari pelanggan sebagai berikut:

Nama : Riska

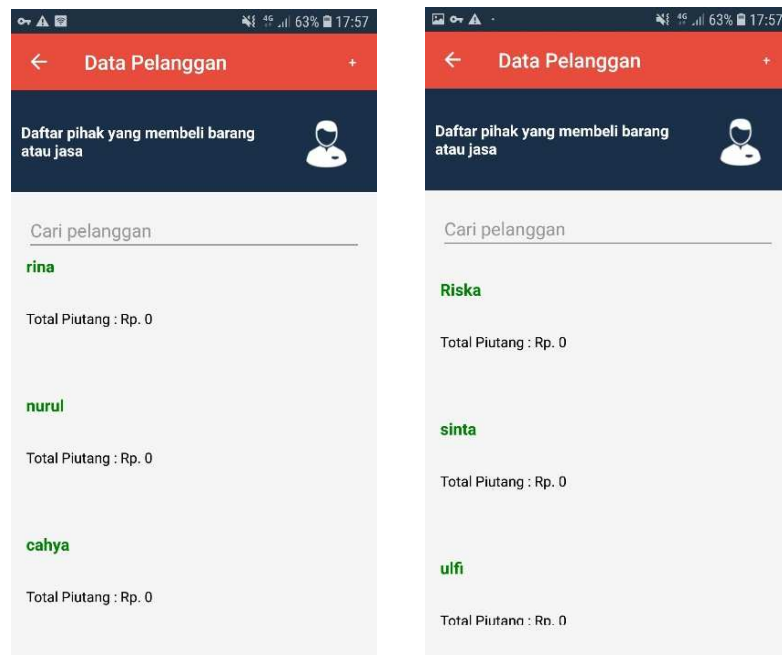
Alamat: Debong Kidul



The image shows a mobile application interface for entering customer data. At the top, there is a red navigation bar with a white back arrow. Below it is a dark blue header with the text "Daftar pihak yang membeli barang atau jasa" and a white user icon. The main form area has a light gray background and contains several input fields: "Nama Pelanggan\*" with the value "Riska", "Alamat\*" with the value "Debong Kidul", "Telepon", "Kontak Lain", and "Email". At the bottom, there is a green button labeled "SIMPAN". The status bar at the very top shows the time as 17:57 and a battery level of 63%.

Gambar 4. 8 Menu Input Data Pelanggan

Berikut merupakan salah satu contoh hasil dari input data pelanggan UMKM Retno Collection periode 1-15 Desember 202



Gambar 4. 9 Menu Data Pelanggan UMKM Retno Collection

## 2) Data Barang

Berikut merupakan salah satu contoh dalam melakukan input data barang dengan nama Gamis Sabyan dengan harga beli Rp. 50.000 dan harga jual Rp. 70.000.

← Data Barang

Daftar Barang yang diperdagangkan / dijual kepada pelanggan

Nama Barang\*  
Gamis Sabyan

Kategori Barang  
Fashion

Satuan barang  
Unit

Harga Beli  
Rp 50,000

Harga Jual  
Rp 70,000

SIMPAN

Gambar 4. 10 Menu Input Data Barang

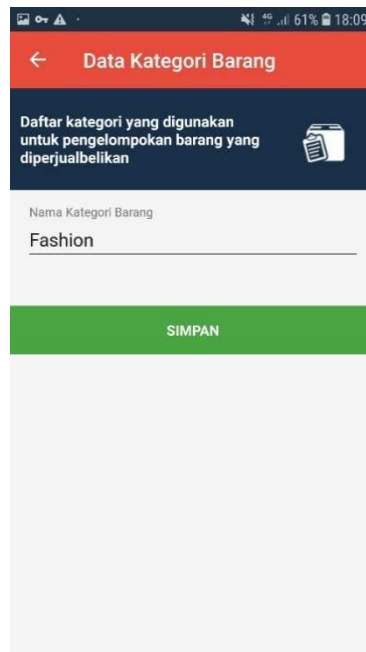
Berikut merupakan salah satu contoh hasil dari input data barang UMKM Retno Collection periode 1-15 Desember 2020

Item	Stok	Harga Beli	Harga Jual
Gamis Sabyan	6 (Unit)	Rp. 50,000	Rp. 70,000
Kardigan Rajut	7 (Unit)	Rp. 40,000	Rp. 55,000
Kemeja Polos	10 (Unit)	Rp. 28,000	Rp. 35,000
kemeja Polkadot	0 (Unit)	Rp. 28,000	Rp. 35,000
celana Lejin	0 (Unit)	Rp. 22,000	Rp. 35,000
Rok Plisket	0 (Unit)	Rp. 28,000	Rp. 35,000

Gambar 4. 11 Menu Data Barang UMKM Retno Collection

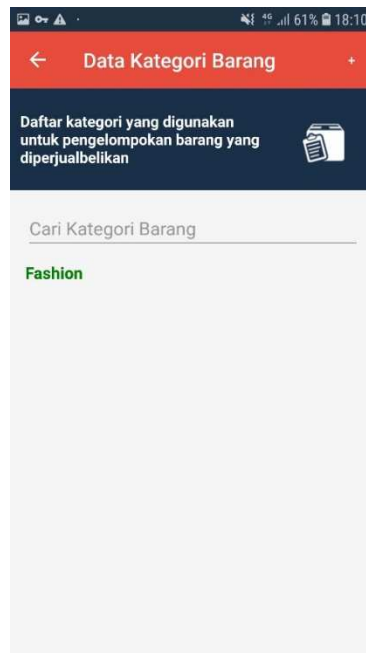
### 3) Data Kategori barang

Berikut merupakan salah satu contoh dalam melakukan input data kategori barang dengan kategori *fashion*.



Gambar 4. 12 Menu Input Data Kategori Barang

Berikut merupakan salah satu contoh hasil dari input data kategori barang UMKM Retno Collection periode 1-15 Desember 2020



Gambar 4. 13 Menu Data Kategori Barang UMKM Retno Collection

#### 4) Data pemasok

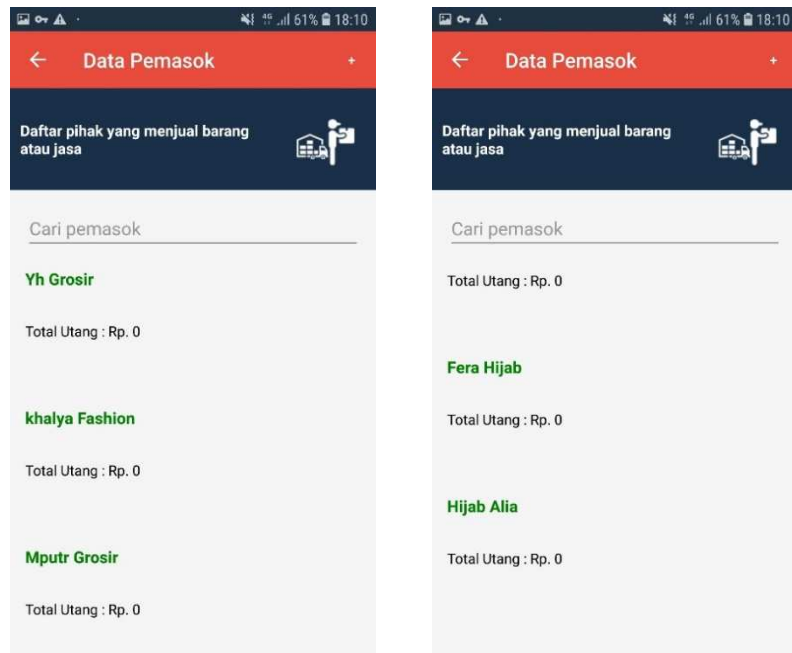
Berikut merupakan salah satu contoh dalam melakukan input data pemasok di UMKM Retno Collection. Daftar pemasok yang telah diinput akan tersimpan pada database data pemasok.



The screenshot shows a mobile application interface for entering supplier data. At the top, there is a red header with a back arrow and the title "Data Pemasok". Below this is a dark blue banner with the text "Daftar pihak yang menjual barang atau jasa" and an icon of a person with a shopping cart. The form consists of several input fields: "Nama Pemasok\*" with the value "Yh Grosir", "Alamat\*" with the value "Tegal", "Telepon", "Kontak Lain", and "Email". A green button labeled "SIMPAN" is located at the bottom of the form.

Gambar 4. 14 Menu Input Data Pemasok

Berikut merupakan salah satu contoh hasil dari input data pemasok UMKM Retno Collection periode 1-15 Desember 2020.



Gambar 4. 15 Menu Data Pemasok UMKM Retno Collection

*b. Proses (Process)*

Proses merupakan kegiatan untuk mengolah input menjadi output. Setelah data dimasukkan kedalam sistem, maka data tersebut akan diproses untuk dapat menghasilkan suatu keluaran. Aktivitas proses pada aplikasi SI APIK ini adalah melakukan transaksi penerimaan maupun pengeluaran.

Transaksi penerimaan pada aplikasi ini meliputi transaksi penjualan, baik hasil produksi secara kredit atau tunai. Sedangkan transaksi pengeluaran yaitu transaksi pembelian barang dagang atau transaksi pengeluaran biaya-biaya lain.

## 1) Transaksi Pembelian Barang Dagang

Berikut merupakan tampilan menu transaksi pembelian barang dagang pada aplikasi SI APIK.



PEMBELIAN PERSEDIAAN TU...

Pembelian persediaan barang yang dibayarkan secara tunai, transfer, atau Giro

Nama barang\*

Jumlah Barang\*

Harga\*

Total Harga\*

Metode Pembayaran

Tunai Transfer Giro

SIMPAN

Gambar 4. 16 Menu Transaksi Pembelian Persediaan Barang Dagang

Berikut merupakan salah satu contoh transaksi pembelian barang dagang pada tanggal 1 Desember 2020. UMKM melakukan pembelian barang dagang yaitu Cardigan Rajut Dengan kode barang fashion sebanyak 12 pembelian barang dagang terjadi karena stok barang dagang tinggal sedikit.

The image displays two sequential screenshots of a mobile application interface for purchasing goods. Both screens have a red header with a back arrow and the text 'PEMBELIAN PERSEDIAAN TU...'. Below the header is a green banner with the text 'Pembelian persediaan barang yang dibayarkan secara tunai, transfer, atau Giro' and an icon of a stack of money.

**Left Screenshot (Input Form):**

- Nama barang\*:** Kardigan Rajut (Unit)
- Jumlah Barang\*:** 12
- Harga\*:** Rp 40,000
- Total Harga\*:** Rp 480,000
- Metode Pembayaran:** A row of three buttons: 'Tunal' (selected), 'Transfer', and 'Giro'.
- Bottom Button:** A green button labeled 'SIMPAN'.

**Right Screenshot (Payment and Supplier Info):**

- Metode Pembayaran:** A row of three buttons: 'Tunal', 'Transfer', and 'Giro'.
- Nama Pemasok:** Yh Grosir
- Tanggal Transaksi\*:** Selasa, 01 Desember 2020
- Catatan:** A text input field.
- Bottom Button:** A green button labeled 'SIMPAN'.

Gambar 4. 17 Proses Transaksi Pembelian Barang Dagang

Dalam melakukan transaksi pembelian barang dagang, pengguna hanya menginputkan nama barang,serta jumlah barang. Harga sudah tersimpan di database jadi akan otomatis muncul apabila pengguna menginputkan nama barang. Pada aplikasi ini pengguna hanya bisa menginputkan satu jenis barang saja pada satu transaksi. Sehingga jika melakukan pembelian barang yang berbeda kategori atau jenisnya bisa melakukan ke tahap awal lagi. Jika sudah selesai lalu simpan transaksi.

## 2) Transaksi Penjualan

Berikut merupakan tampilan menu transaksi penjualan barang dagang pada aplikasi SI APIK.



← PENJUALAN TUNAI

Penjualan yang pembayaran dilakukan pada saat/sebelum barang diserahkan

Nama barang\*

Harga\*

Jumlah\*

Total Harga\*

Metode Pembayaran

Tunai Transfer Giro

SIMPAN

Gambar 4. 18 Menu Transaksi Penjualan Tunai

Berikut merupakan salah satu contoh transaksi penjualan pada tanggal 2 Desember 2020 ada penjualan tunai secara langsung di toko yaitu Kemeja polos dengan kode barang *fashion* sebanyak 1 unit Atas nama pelanggan rina. Untuk melakukan transaksi penjualan dengan pelanggan atas nama rina, pengguna terlebih dahulu menginputkan identitas pelanggan tersebut.

Gambar 4. 19 Proses Transaksi Penjualan Tunai

Dalam melakukan transaksi penjualan, pengguna hanya menginputkan nama barang serta jumlah barang, sehingga dalam melakukan transaksi penjualan, total harga sudah muncul secara otomatis apabila pengguna menginputkan data. Pengguna hanya bisa menginputkan penjualan satu jenis barang saja, jika lebih dari itu bisa menginput ulang dari awal lagi. Lalu jika sudah selesai lalu simpan.

c. Keluaran (*Output*)

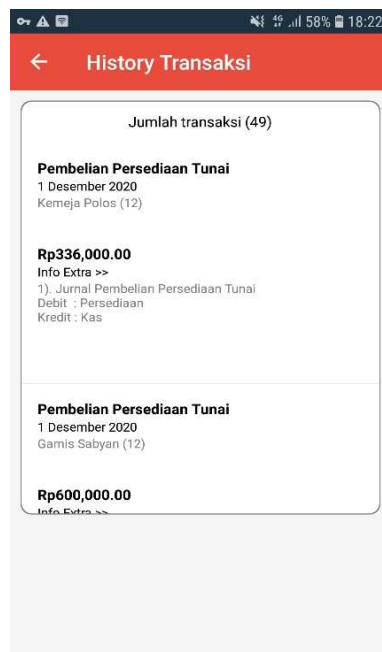
Keluaran (*Output*) merupakan hasil dari pemrosesan data. Aplikasi SI APIK, menghasilkan output yaitu laporan keuangan. Laporan pada aplikasi ini terbagi menjadi berbagai bentuk. Yaitu

laporan history transaksi, laporan keuangan, laporan rasio, laporan analisis trend.

Hasil dari *output* pada aplikasi ini dapat ditransfer ke dalam format excel ataupun PDF. Hal ini dapat memudahkan pengguna untuk mencetak laporan ke dalam kertas (*hardcopy*)

#### 1) History transaksi penjualan ataupun pembelian

Berikut merupakan salah satu contoh data berupa daftar transaksi penjualan pada periode 1 Desember 2020-15 Desember 2020.



Gambar 4. 20 History Transaksi

## 2) Laporan posisi keuangan (Neraca)

Berikut merupakan salah satu contoh data berupa laporan posisi keuangan. Periode 31 desember 2020.

<b>Retno Collection</b>	
<b>Laporan Posisi Keuangan (NERACA)</b>	
<b>Per 31 Desember 2020</b>	
Keterangan	Rupiah
<b>ASET</b>	
Kas	Rp2,841,000.00
Persediaan	Rp2,976,000.00
Jumlah aset	Rp5,817,000.00
<b>KEWAJIBAN</b>	
<b>MODAL</b>	
Modal	Rp5,000,000.00
Saldo Laba	Rp817,000.00
Jumlah modal	Rp5,817,000.00
Jumlah Aset	Rp5,817,000.00
Jumlah Kewajiban, Modal dan Saldo Laba	Rp5,817,000.00

Gambar 4. 21 Laporan Posisi Keuangan (Neraca)



## 3) Laporan laba rugi dan saldo laba

Berikut merupakan salah satu contoh data berupa daftar laporan laba rugi dan saldo laba pada periode 31 Desember 2020.

<b>Retno Collection</b>	
<b>Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba</b>	
<b>Per 31 Desember 2020</b>	
Keterangan	Rupiah
<b>PENGHASILAN</b>	
Penjualan	Rp5,705,000.00
Penghasilan Lain	Rp0.00
Jumlah penghasilan	Rp5,705,000.00
<b>BEBAN</b>	
Beban Persediaan	Rp4,218,000.00
Beban Tenaga Kerja	Rp0.00
Beban Sewa	Rp0.00
Beban Transportasi	Rp20,000.00
Beban Bahan Bakar	Rp0.00
Beban Listrik	Rp50,000.00
Beban Air	Rp0.00
Beban Telepon	Rp0.00
Beban Penyusutan	Rp0.00
Beban Umum dan Administrasi	Rp0.00
Beban Lain	Rp600,000.00
Jumlah beban	Rp4,888,000.00
Laba (Rugi)	Rp817,000.00
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0.00
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0.00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp817,000.00

Gambar 4. 22 Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba

## 4) Laporan Arus Kas

Berikut merupakan salah satu contoh data berupa daftar laporan Arus Kas pada periode 31 Desember 2020.

<b>Retno Collection</b>	
<b>Laporan Arus Kas</b>	
<b>Per 31 Desember 2020</b>	
Keterangan	Rupiah
<b>PENERIMAAN</b>	
Kegiatan Usaha	Rp2,505,000.00
Penerimaan Pinjaman	Rp0.00
Tambahan Modal	Rp0.00
Jumlah penerimaan	Rp2,505,000.00
<b>PENGELUARAN</b>	
Kegiatan Usaha	(Rp2,676,000.00)
Pelunasan Pinjaman	(Rp0.00)
Penarikan Oleh Pemilik	(Rp0.00)
Jumlah pengeluaran	Rp2,676,000.00
Kenaikan(Penurunan) Kas dan Setara Kas	Rp-171,000.00
Saldo Awal Setara Kas	Rp3,012,000.00
Saldo Akhir Setara Kas	Rp2,841,000.00

Gambar 4. 23 Laporan Arus Kas

## 5) Laporan Rasio Likuiditas

Berikut merupakan salah satu contoh data berupa daftar laporan rasio likuiditas pada periode 31 Desember 2020.

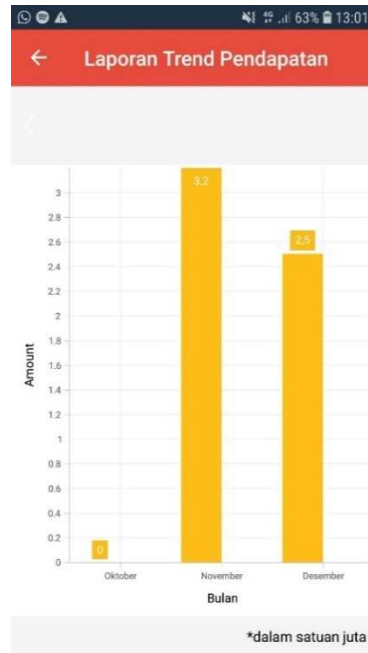
<b>Retno Collection</b>	
<b>Laporan RASIO LIKUIDITAS</b>	
<b>Per 31 Desember 2020</b>	
Keterangan	Rupiah
<b>RASIO LANCAR</b>	
Total Aset Lancar	Rp5,817,000.00
Total Kewajiban Jangka Pendek	Rp0.00
Rasio Lancar	0
Penjelasan Rasio Lancar :	
Nilai Rasio Lancar adalah sebesar 0, artinya Nilai Aset Lancar tersebut mampu membiayai kewajiban jangka pendek sebesar 0 kali atau Rp 0 aset lancar mampu membiayai Rp 1 kewajiban jangka pendek	
<b>RASIO CEPAT</b>	
Total Aset Lancar	Rp5,817,000.00
Total Persediaan	Rp2,976,000.00
Total Kewajiban Jangka Pendek	Rp0.00
Rasio Cepat	0
Penjelasan Rasio Cepat :	
Nilai Rasio Cepat adalah sebesar 0, artinya Nilai Aset Lancar setelah dikurangi Nilai Persediaan/Bahan Material/Bibit, Pupuk, Obat Hama tersebut mampu membiayai kewajiban jangka pendek sebesar 0 kali atau Rp 0 aset lancar mampu membiayai Rp 1 kewajiban jangka pendek	

Gambar 4. 24 Laporan Rasio Likuiditas

## 6) Laporan Analisis Trend

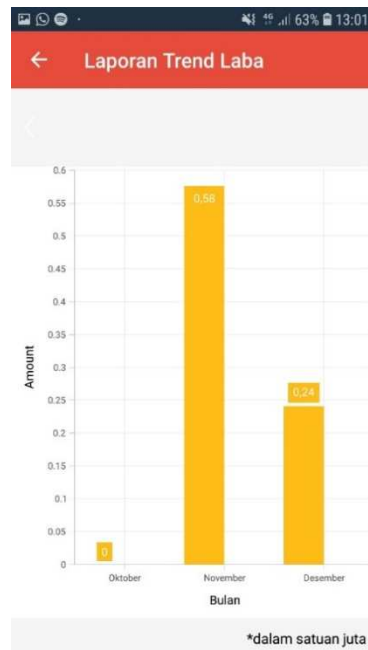
Berikut merupakan beberapa contoh data berupa laporan analisis trend pada UMKM Retno Collection.

## a) Laporan Trend Pendapatan



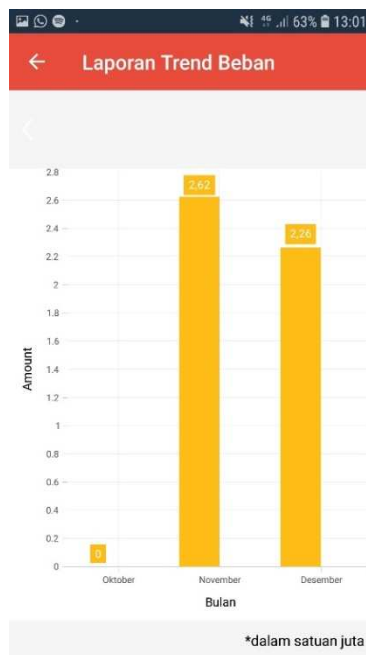
Gambar 4. 25 Laporan Trend Pendapatan

## b) Laporan Trend Laba



Gambar 4. 26 Laporan Trend Laba

## c) Laporan Trend Beban



Gambar 4. 27 Laporan Trend Beban

- Hasil pengujian aplikasi SI APIK dengan perbandingan antara sistem lama dan sistem baru menggunakan metode Analisis PIECES.

Tabel 4. 1 Hasil Pengujian Aplikasi SI APIK Metode Analisi PIECES

NO	Jenis Analisis	Sistem Lama	Sistem Baru	Hasil Analisis
1	<i>Performance</i>	Pada sistem lama, UMKM masih melakukan pencatatan transaksi dan pembukuan	Sistem yang baru telah menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android. Yang dapat mempermudah pemilik usaha dalam	Pencatatan secara manual pada sistem lama dianggap kurang efektif karena tidak semua transaksi dicatat secara langsung. Setelah penerapan

---

secara manual. melakukan pencatatan sistem baru, pencatatan bisa usahanya. Baik itu transaksi dilakukan secara langsung penjualan ataupun menggunakan aplikasi SI APIK. pembelian persediaan barang Karena kemudahan akses pada dagang. *smartphone* serta mudah mengunduh file laporan keuangan dalam bentuk excel atau pdf.

---

**2** *Information* Daftar pesanan dan data pelanggan disimpan di buku atau kertas yang terpisah. Semua data yang berkaitan dengan data pelanggan, daftar barang, data pemasok, dan lain-lain. sudah tersimpan pada database yang ada pada aplikasi SI APIK. Pada sistem lama dalam hal informasi baik itu mengenai daftar pesanan, data pelanggan belum terarsipkan dengan baik. Sedangkan setelah menggunakan aplikasi SI APIK ini UMKM dapat menginput data pelanggan, data pemasok ataupun data barang. Karena di aplikasi SI APIK ini terdapat beberapa fitur seperti menu data pelanggan, data pemasok, data barang, dan data kategori barang.

---

**3** *Economy* Sistem lama pada Retno Collection Tidak dibutuhkan biaya tambahan karena pencatatan Penggunaan sistem baru dianggap lebih baik karena

---

---

membutuhkan biaya sudah melalui aplikasi SI selain meniadakan biaya tambahan dalam rangka APIK secara langsung. tambahan, aplikasi SI APIK untuk pencatatan dapat mengoptimalkan keuangan, seperti pengeluaran untuk keperluan pembelian kertas dan alat tulis lainnya. yang dibutuhkan pada UMKM Retno Collection.

---

4 *Control* Tidak tersediannya fitur Terdapat form login pada Pada sistem lama keamanan data keamanan pada sistem lama saat ingin masuk kedalam masih belum terjamin karena sehingga terdapat aplikasi.Keamanan data pencatatan dilakukan di buku kemungkinan terjadinya transaksi yang telah atau kertas jadi kemungkinan kecurangan. Selain itu, buku diolah hanya dapat diedit, dari pihak lain dapat mengubah untuk pencatatan secara dihapus, dan data tersebut. Sedangkan pada manual bisa diakses oleh ditambahkan oleh admin sistem baru setelah menggunakan aplikasi SI APIK, keamanan data transaksi yang telah diolah hanya dapat diedit, dihapus, dan ditambahkan oleh pengguna aplikasi SI APIK. Jadi untuk keamanan datanya tercontrol.

---

5 *Efficiency* Setiap proses pencatatan Pencatatan pada sistem baru Pencatatan pada sistem baru dilakukan saat transaksi telah yang baru menggunakan dianggap lebih efisien karena terjadi. Adapun terdapat aplikasi akuntansi pemilik UMKM Retno

---

---

transaksi yang tidak tercatat berbasis android sehingga Collection dapat melakukan dan tidak terhitung dengan mempermudah dalam pencatatan transaksi secara benar. Selain itu, penyusunan melakukan proses langsung pada aplikasi SI APIK. laporan keuangan dilakukan pencatatan keuangannya. Dengan penggunaan aplikasi ini dengan menghitung secara manual. Selain itu, aplikasi ini pemilik UMKM dapat manual oleh pemilik Retno dapat digunakan saat meminimalisir kesalahan Collection sehingga sistem sedang melakukan pencatatan dan dapat melihat lama dianggap kurang efisien. transaksi baik laporan keuangan secara pengeluaran maupun langsung tanpa melakukan penerimaan. perhitungan secara manual.

---

6 *Service* Sistem lama dalam segi pelayanan belum cukup baik. Sistem baru SI APIK ini Dalam hal pelayanan pada mampu meningkatkan sistem lama dalam pengelolaan tingkat keakuratan data. data sering menimbulkan tidak Selain itu sistem ini akuratnya data, sedangkan mudah digunakan dan sistem baru dikatakan baik memudahkan pengguna dalam hal pelayanan dan dalam melakukan penyajian karena data yang pencatatan dan dihasilkan juga akurat. pembukuan sehari-hari

---

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan analisis dengan menggunakan analisis PIECES, kelemahan pada sistem lama atau pencatatan secara manual dapat teratasi



dengan menggunakan sistem baru yaitu dengan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android yaitu SI APIK.

3. Analisis Aplikasi Akuntansi berbasis android SI APIK dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Tabel 4. 2 Analisis Aplikasi SI APIK dengan SAK EMKM

No	SAK EMKM	Aplikasi Akuntansi SI APIK	Hasil Analisis
1.	Pengakuan	Fitur-fitur di dalam aplikasi SI APIK seperti menu data barang, menu transaksi yang berisi penerimaan (penjualan, utang, modal, penghasilan lain, dan pendapatan diterima dimuka) dan menu pengeluaran (Pembelian persediaan, kewaiiban, pembelian asset, beban, dan penghapusan piutang).	Dalam teori SAK EMKM point pengakuan merupakan suatu proses pembentukan pos-pos dalam laporan posisi keuangan. Yang memiliki beberapa kriteria yaitu manfaat ekonomi dan pos-pos tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan handal. Pada aplikasi SI APIK sudah diterapkan karena pada aplikasi SI APIK ini menghasilkan pos-pos yang dapat mendefinisikan manfaat ekonomi. Selain itu, pos-pos yang dibentuk aplikasi SI APIK sudah mendefinisikan nilai yang dapat diukur dengan handal.
2.	Pengukuran	Menu History Transaksi	Dalam teori SAK EMKM point pengukuran merupakan suatu proses penetapan jumlah uang, yang mengakui aset, liabilitas,

---

penghasilan serta beban didalam laporan keuangan. Dasar dari pengukuran yaitu biaya historis. Pada aplikasi SI APIK terdapat hasil output yaitu history transaksi baik itu penjualan atau pembelian persediaan yang merupakan penetapan jumlah uang yang mengakui liabilitas, dan penghasilan.

3.	Penyajian	Laporan Keuangan	
		Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	<p>Laporan posisi keuangan (Neraca) menyajikan informasi tentang aset, kewajiban, dan modal yang dimiliki UMKM Retno Collection. Dapat terlihat dalam laporan neraca tersebut bahwa jumlah aset dan kewajiban dengan modal seimbang (balance). Artinya dalam laporan posisi keuangan UMKM Retno Collection tidak terdapat kesalahan, informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan yang merupakan output dari aplikasi SI APIK sudah memenuhi standar SAK EMKM.</p>
		Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba	<p>Laporan laba rugi dan saldo laba yang dihasilkan oleh aplikasi SI APIK</p>

---

---

menunjukkan jumlah penghasilan dan beban yang dikeluarkan pada saat periode bulan desember 2020. Dalam teori laporan laba rugi menyatakan rugi jika total jumlah penghasilan lebih kecil daripada total jumlah beban. Sedangkan dinyatakan laba jika total penghasilan lebih besar daripada total jumlah beban. Maka dapat disimpulkan dalam laporan laba rugi dari hasil output SI APIK mendapatkan laba sebesar Rp. 5.817.000,-

---

Laporan Arus Kas

Dalam teori laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama satu periode laporan. Dari hasil ouput SI APIK laporan arus kas sudah sesuai dengan saldo akhir setara kas pada laporan posisi keuangan (neraca) sejumlah Rp. 2.841.000,-

---

Laporan Rasio Likuiditas

Laporan rasio likuiditas merupakan suatu perbandingan antara total aktivitas lancar dengan total utang lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menutupi jangka pendeknya dengan aktiva

---

---

lancar. Rasio Likuiditas ini terdiri dari rasio lancar dan rasio cepat.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Dari rumus tersebut, maka perhitungannya yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \\ &= \frac{5.817.000}{0} = 0 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \\ &= \frac{5.817.000-2.976.000}{0} = 0 \end{aligned}$$

Jadi untuk analisis laporan rasio likuiditas dalam aplikasi SI APIK ini sudah sesuai dengan teori yang ada. Dan juga dapat membiayai kewajiban jangka pendek pada UMKM Retno Collection.

---

#### Laporan Analisis Trend

Dalam teori laporan analisis trend merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam presentase tertentu. Jika data yang digunakan lebih dari dua periode atau tiga periode metode yang

---

---

digunakan adalah angka indeks. Dalam aplikasi SI APIK pada laporan analisis trend menjelaskan terkait pendapatan, laba, dan beban. Output yang dihasilkan juga menggunakan tabel angka, yang menjelaskan presentase hasil disetiap periodenya.

---

Sumber: Data Diolah 2021

#### **4.9 Interpretasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sebelum menerapkan sistem yang baru, di UMKM Retno Collection masih memiliki kelemahan, seperti belum adanya pengelolaan keuangan secara baik, semua pencatatan transaksi akuntansi masih dilakukan secara manual. Dari UMKM juga belum melakukan pelaporan keuangan selama usaha dimulai sampai sekarang, serta tidak semua transaksi penjualan dibuatkan nota.

Pada aplikasi SI APIK ini sudah menggunakan metode yang sangat mudah dipahami untuk para pengguna. Jadi pengguna hanya perlu mengkategorikan transaksi tersebut sudah termasuk golongan pengeluaran atau penerimaan. Dalam aplikasi ini sudah menyajikan tentang laporan keuangan berupa laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas, laporan laba rugi dan saldo laba, laporan rasio likuiditas, dan laporan analisis trend.

Dengan menggunakan studi kelayakan TELOS dan diperkuat dengan uji perbandingan antara sistem lama dengan sistem baru dengan menggunakan metode PIECES. Aplikasi SI APIK sudah memenuhi semua penilaian pada faktor kelayakan aplikasi yang akan diterapkan pada UMKM.

Dan setelah melakukan analisis antara kebijakan SAK EMKM dengan aplikasi akuntansi SI APIK ini, hasil output laporan keuangan yang dihasilkan sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah(SAK EMKM).

Penerapan aplikasi SI APIK di UMKM Retno Collection dapat memberikan beberapa manfaat. Manfaat yang diperoleh UMKM Retno Collection antara lain, aplikasi ini membantu UMKM dalam melakukan pencatatan dan pelaporan dengan mudah. Aplikasi ini juga membantu pemilik usaha mengetahui tingkat laba yang didapatkan UMKM. Serta membantu dalam pengarsipan data transaksi. Dan aplikasi ini dapat digunakan dimanapun dan kapanpun karena aplikasi ini sudah tersedia pada *smarthphone*.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penerapan aplikasi akuntansi berbasis android pada UMKM Retno Collection selama 15 hari. Maka ditarik beberapa kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu :

1. Penerapan aplikasi akuntansi berbasis android dapat membantu penyusunan laporan keuangan UMKM. Hasil output yang dihasilkan juga sudah sesuai dengan SAK EMKM.
2. UMKM dapat melakukan semua pencatatan terutama pencatatan transaksi penjualan. Karena pada aplikasi SI APIK sudah menggunakan metode yang sangat mudah dipahami untuk para pengguna. Jadi pengguna hanya perlu mengkategorikan transaksi tersebut sudah termasuk golongan pengeluaran atau penerimaan. Dalam aplikasi ini juga sudah menyajikan tentang laporan keuangan. Seperti laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas, laporan laba rugi dan saldo laba, laporan rasio likuiditas, dan laporan analisis trend.
3. Semua bukti transaksi sudah tersipkan dengan baik didalam database yang terdapat dalam aplikasi SI APIK. Dan juga bisa melihat history transaksi pada periode yang diinginkan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk UMKM Retno Collection dan peneliti lain. Berikut saran yang diberikan oleh peneliti :

### 1. Bagi UMKM Retno Collection

Diharapkan bagi UMKM tetap melaksanakan pencatatan transaksi dengan menggunakan aplikasi SI APIK. UMKM tidak perlu lagi melakukan pencatatan transaksi secara manual, hal tersebut kurang efektif karena membutuhkan waktu yang lama. Dan untuk manajemen usahanya agar lebih terkordinir lagi dalam kegiatan operasionalnya.

### 2. Bagi Dinas Koperasi dan UMKM

Diharapkan bagi Dinas Koperasi dan UMKM melakukan penyuluhan terkait pencatatan usaha dan akuntansi sesuai dengan SAK EMKM karena rendahnya tingkat pemahaman pengusaha atau pemilik UMKM terkait SAK EMKM dan akuntansi yang berlaku.

### 3. Bagi Bank Indonesia

Diharapkan bagi Bank Indonesia melakukan penyuluhan terkait aplikasi akuntansi seperti, SI-APIK. Untuk membantu para pelaku usaha dalam melakukan pencatatan akuntansi tanpa melakukan pencatatan secara manual tetapi menggunakan *smartphone*.



#### 4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pengujian aplikasi SI APIK tidak hanya pada satu objek usaha saja. Melainkan pada jenis objek yang berbeda seperti usaha jasa, manufaktur atau yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]Windayani, L. P., Herawati, N. T., & Sulindawati, L. G. E. (2018). ANDROID LAMIKRO UNTUK MEMBANTU USAHA MIKRO MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 9(3), 5
- [2]Elvira, jesica G. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. *Universitas Sanata Dharma*, [repository.usd.ac.id/31030/2/142114048\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/31030/2/142114048_full.pdf)
- [3]Rochmawati, D., & MimosoValeria2014, W. (n.d.). *pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas berbasis komputer pada perusahaan kecil (studi kasus pada PT TRUST INDONESIA)*.
- [4]Firmansyah, A. (n.d.). *BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO , KECIL , DAN MENENGAH ( Studi Kasus pada Toko Meubel Zulfa Galery ) Disusun Oleh : Muhammad Aldi Firmansyah Dosen Pembimbing : Kristin Rosalina , S . E . , MSA . , Ak .*
- [5]Enim, T., & Trianto, A. (2017). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT . BUKIT ASAM*. 8(03).
- [6]Aminah,S.,& Hidayat,I.(2016). Analisis Common Size Statement dan Trend untuk menilai kinerja keuangan PT KAI. *Jurnal Ilmu, & Manajemen, R. (JIRM)*,5(3).
- [7]Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.

- [8] Marshal B Romney, P. J. (2015). Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat
- [9] Sari, D. L. (2017). Studi Kelayakan Sistem Mapping Point UMKM Kota Malang dengan Menggunakan Metode Kelayakan Telos. *Seminar Nasional Teknologi Dan Rekayasa (SENTRA) 2017*, 1–7.
- [10] Supriyatna, A. (2015). Analisis dan Evaluasi Penerapan Aplikasi Ujian Berbasis Web dengan Metode Pieces Framework. *Jurnal Swabumi*, 3(1), 1–15.
- [11] Fatoni, A., & Rendra, D. B. (2014). Perancangan Prototype Sistem Kendali Lampu Menggunakan Handphone Android Berbasis Arduino. *Jurnal PROSISKO*, 1(September), 23–29.
- [12] Sugiyono (2017) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Bandung: Alfabeta, CV
- [13] Hidayah, M. R., Probowulan, D., & Aspirandi, R. M. (n.d.). *Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan Umkm ( Studi Kasus Pada Umkm Kerupuk Ikan Ibu Sulastris Besuki )*.
- [14] Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan, Jakarta.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Buku Bimbingan Dosen Pembimbing 1





No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1.	1 Maret 2021	Bimbingan Judul + Acc Judul	
2.	30 Maret 2021	Proposal . > logo > Ttd Kaprodi kurang kebawah > Rumusan masalah belum selaras dengan latar belakang . > Penulisan SIAPK agar disamakan > kata asing digaris miring > Metode analisis data > Ejaan bahasa Indonesia .	
3.	9 April 2021	> Kerangka berfikir dibab kesimpulan > Logo > Analisis data spasinya belum sesuai > Daftar pustaka belum rata kanan kiri > Metode kelayakan telos diberi referensi	
4.	12 April 2021	Sesuaikan referensi pada metode kelayakan TELOS (Kutipan belum ada nomor kutipan )	
5.	14 April 2021	ACC proposal	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
  2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
  3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
6.	21 - Mei - 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Kesimpulan BAB 5 disesuaikan dengan rumusan masalah</li> <li>&gt; Kutipan</li> <li>&gt; Penulisan pada data kualitatif</li> <li>&gt; Kerangka berfikir</li> </ul>	
7.	25 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Kutipan</li> <li>&gt; Cover jangan bold</li> <li>&gt; Penulisan pada metode analisis data</li> <li>&gt; Dapos belum rata kanan kiri</li> </ul>	
8.	2 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Spasi Cover</li> <li>&gt; BAB 1</li> <li>&gt; Abstrak</li> <li>&gt; Metode analisis data</li> <li>&gt; Penulisan diperbaiki</li> <li>&gt; Kata asing digaris miring</li> <li>&gt; Metode pieces ditambahkan ke tinjauan pustaka .</li> <li>&gt; Bab 5 - saran</li> </ul>	
9.	8 Juni 2021	ACC TA	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
  2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
  3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

## Lampiran 2 Buku Bimbingan Dosen Pembimbing 2

No	Hari/ Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1	19/4-2021	Perbaiki Daftar Pustaka	
2	23/4-2021	Acc proposal	
3	11/6-2021	Revisi TA Bab IV & II	
A.	18/6-2021	Acc TA	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
  2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
  3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

**SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hetika, SE.M.Si,Ak,CAAT  
NIPY : 12.013.166  
Jabatan : Pembimbing 1

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : ISWATUN KHASANAH  
NIM : 18030009  
Kelas : 6A  
Judul TA : “Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi berbasis android untuk membantu usaha mikro dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM (Studi kasus pada UMKM Retno Collection)”

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : Menyesuaikan  
Waktu : Menyesuaikan  
Tempat : Menyesuaikan
  
2. Hari : Menyesuaikan  
Waktu : Menyesuaikan  
Tempat : Menyesuaikan

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 1 Maret 2021  
Pembimbing



Hetika,SE.M.Si,Ak,CAAT  
NIPY. 12.013.166

**SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Sulistyowati, SE.CAAT  
NIPY : 12.013.162  
Jabatan : Pembimbing 2

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : ISWATUN KHASANAH  
NIM : 18030009  
Kelas : 6A  
Judul TA : “Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi berbasis android untuk membantu usaha mikro dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM (Studi kasus pada UMKM Retno Collection)”

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : Senin  
Waktu : 09.00-12.00  
Tempat : Politeknik Harapan Bersama
  
2. Hari : Jum’at  
Waktu : 09.00-11.00 dan 14.00-15.00  
Tempat : Politeknik Harapan Bersama

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 01 Maret 2021  
Pembimbing



Dewi Sulistyowati, SE.CAAT  
NIPY. 12.013.162